LAPORAN TAHUNAN 2020

BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG – BOGOR
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN
DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya dapat diselesaikan Laporan Tahunan Balai Embrio Ternak Cipelang Tahun 2020.

Laporan Tahunan Balai Embrio Ternak Cipelang ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Laporan ini memberikan informasi tentang hasil kegiatan Balai Embrio Ternak Cipelang yang berhubungan dengan program/kegiatan dan hambatan/permasalahan yang dihadapi.

Harapan kami, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan juga dapat menjadi bahan masukan penyusunan laporan yang akan datang. Kami menyadari bahwa penyajian laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan masa mendatang.

Bogor, Januari 2021

Kepala Balai,

Drh. Oloan Parlindungan, MP.
NIP. 19641126 199203 1 001

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		2
BAB I.	PENDAHULUAN	7
BAB II.	KEADAAN UMUM	9
	A. Lokasi	9
	B. Organisasi	9
	C. Struktur Organisasi dan Tata Usaha	10
BAB III.	HASIL KEGIATAN	11
1.	SUBBAGIAN TATA USAHA	11
	A. Administrasi	11
	a. Kesekretariatan	11
	b. Perpustakaan	12
	c. Rumah Tangga	12
	d. Pengelolaan Barang/Perlengkapan	12
	B. Kepegawaian	15
	C. Keuangan	20
	D. Pengawasan dan Pengendalian	22
2.	PEMELIHARAAN TERNAK	23
	A. Manajemen Pemeliharaan Ternak	23
	1. Pemeliharaan Umum	23
	2. Pemeliharaan Ternak	31
	a. Pemeliharaan Donor	31
	b. Pemeliharaan Resipien	31
	c. Pemeliharaan Pedet	31
	c. Pemeliharaan Sapi Bunting/Laktasi	31
	3. Pengelolaan Limbah	32
	4. Pengelolaan Ketersediaan Air	32
	B. Manajemen Kesehatan Ternak	32
	1. Pemeriksaan Status Praesent	32
	2. Pengobatan Insidentil	33
	3. Pencegahan penyakit	34
	4. Pengawasan Kesehatan dan Pengobatan	34
	5. Pemotongan Kuku	35
	6. Pemotongan Tanduk	35
	7. Pemotongan Bulu Ekor	35
	8. Pemberian Anthelmentika/Obat Cacing	35
	9. Pengambilan Sampel	35
	10. Isolasi Ternak	36
	11. Pemeriksaan Kesehatan Hewan	36
	C. Manajemen Pakan Ternak	37
	1. Pengelolaan HPT	37
	2. Penyediaan HPT	37
	a. Pengelolaan Tanah	37
	b. Penanaman Rumput	38
	c. Pemupukan dan Pemberantasan Gulma	38
	d. Pemanenan	38
	e. Perawatan Kebun HPT	38
	e. Distribusi Bibit HPT	40

3. Penyediaan Konsentrat 40
a. Pengadaan Bahan Baku Konsentrat 41
b. Produksi Konsentrat 42
c. Evaluasi Kualittas Pakan/konsentrat..... 43

3. PRODUKSI DAN APLIKASI 44
A. PRODUKSI EMBRIO 44
a. Produksi Embrio In Vivo 44
b. Produksi Embrio In Vitro 48
c. Evaluasi Produksi Embrio In Vivo 53
B. KEGIATAN APLIKASI TE 50

4. PENYEBARAN HASIL 54
1. Distribusi Embrio 55
2. Distribusi Ternak Bibit 56
3. Penyediaan dan Pembaharuan Media Informasi dan Promosi 57
4. Kegiatan Pameran 58
5. Monitoring Aplikasi TE..... 59
6. Pembuatan dan Penerbitan Akte Kelahiran dan SKTB..... 59
7. Kelahiran Anak Hasil TE yang terlaporkan 60
8. Bimbingan Teknis..... 61
9. Pengukuran Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) 62
10. Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID)..... 61
11. Pengaduan Masyarakat (DUMAS) 67

BAB IV. HAMBATAN, KENDALA DAN UPAYA TINDAK LANJUT..... 68
A. HAMBATAN DAN KENDALA..... 68
B. UPAYA DAN TINDAK LANJUT..... 69

BAB V. KESIMPULAN 71

DAFTAR TABEL

TABEL Halaman

1. Daftar Surat Masuk dan Keluar Tahun 2020 11
2. Keadaan PNS dan CPNS Berdasarkan Pendidikan s.d Desember Tahun 2020..... 15
3. Keadaan PNS Menurut Golongan dan Pendidikan Tahun 2020 16
4. Keadaan Pegawai Periode Desember 2020 17
5. Daftar Pegawai yang pensiun Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2020 18
6. Daftar Kenaikan Gaji Berkala sampai dengan Desember Tahun 2020..... 19
7. Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai sampai Desember tahun2020..... 19
8. Target dan Realisasi DIPA smapai Desember 2020 20
10. Target dan Realisasi DIPA s/d bulan Desember 2020 per akun Belanja... 21
11. Target dan Realisasi PNBP sampai dengan Desember Tahun 2020 22
12. Data Populasi Ternak pada BET Cipelang pada Akhir tahun 2020 24
13. Data Kelahiran Pedet Jantan dan Betina Tahun 2020 24
14. Data Kematian Sapi pada BET Cipelang Tahun 2020 27
15. Data Pengafkiran Ternak Lelang Tahun 2020 29
16. Data Pengafkiran Ternak karena Infausta Tahun……. 30
17. Jumlah kasus Penyakit Tahun 2020 33
18. Hasil Surveilans BVET Subang tahun 2020…….. 36
19. Rata-rata produksi HPT dari dalam BET dan produksi dari kemitraan dengan kelompok binaan BET sampai dengan Desember 2020..... 38
20. Pemanenan HPT……. 39
21. Distribusi Bibit Odot……. 40
22. Penggunanan Bahan pakan Tahun 2020…… 41
23. Produksi dan Distribusi Konsentrat Tahun 2020……. 42
24. Daftar Stock Bahan pakan Konsentrat di BET Cipelang……. 43
25. Target Program SOV dan Produksi Embrio In Vivo periode Jan-Des 2020 44
26. Target dan Realisasi Program Produksi Embrio Tahun 2020 47
27. Rekapitulasi Target dan Program Produksi Embrio Per Jan –Des 2020 .. 48
28. Target Program Produksi Embrio In Vitro periode Januari - Desember 2020 48
29. Data Evaluasi Kinerja Produksi Embrio Secara Kumulatif 49
30. Target dan realisasi Kegiatan TE Reguler Non BB periode Jan-Des 2020 50
31. Target dan Realisasi kegiatan TE BB Periode Jan –Des 2020 51
32. Target dan Realisasi Kegiatan TE Periode januari –Desember 2020…….. 51
33. Rencana dan Realisasi kegiatan IB di BET Tahun 2020…….. 52
34. Rencana dan Realisasi kegiatan IB Non BB di BET Tahun 2020…… 52
35. Rencana dan Realisasi kegiatan IB BB di BET Tahun 2020…… ….. 53
36. Data Distribusi TE, PKB, Bunting dan Kelahiran anak hasil TE s/d Desember 2020. (Data PKB, Kebuntingan dan Kelahiran anak hasil TE merupakan data open) 54
37. Target dan Realisasi Distribusi Embrio Tahun 2020..... 55
38. Distribusi ternak bibit (calon pejantan dan calon betina bibit) dari TA. 2020 56
39. Daftar Nomor dan Alamat Resmi Media Sosial dan Website..... 58

40. Rencana dan Realisasi Monitoring Aplikasi TE melalui kunjungan ke lokasi kegiatan aplikasi TE 59
41. Rencana dan Realisasi Pembuatan dan Penerbitan Akte Kelahiran dan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB) 60
42. Rekap data kelahiran Anak Hasil TE yang terlaporkan ke BET Cipelang TA. 2020 60
43. Daftar peserta Bimbingan Teknis Transfer Embrio 62
44. Hasil Nilai Persepsi, Interval IKM, Nilai Interval IKM, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan pada BET Cipelang 64
45. Nilai Rata-Rata unsur pelayanan Semester I dan Semester II tahun 2020 64

DAFTAR BAGAN

BAGAN Halaman

1. Struktur Organisasi Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor 10

BAB I
PENDAHULUAN

Balai Embrio Ternak Cipelang merupakan salah satu institusi pemerintah dibawah naungan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak untuk seluruh wilayah Indonesia.

Memiliki misi meningkatkan populasi sapi donor untuk optimalisasi produksi embrio; optimalisasi sapi resipien guna meningkatkan kelahiran hasil transfer embrio untuk penyediaan bibit sapi unggul; meningkatkan pemanfaatan sapi lokal sebagai sumber bibit dan pelestarian plasma nutfah; meningkatkan pelayanan, penyebaran informasi, pemasaran produksi, monitoring dan evaluasi serta kerjasama dalam penyediaan bibit sapi unggul; meningkatkan sumberdaya manusia yang profesional melalui pendidikan dan pelatihan, seminar, workshop, apresiasi sesuai kompetensi dan pengembangan profesi serta meningkatkan akuntabilitas kinerja dengan tertib administrasi, perencanaan keuangan, koordinasi, komunikasi dan kolaborasi. Bermuara pada visi menjadi sumber bibit ternak unggul Nasional. Menyandang motto Kualitas adalah prioritas, artinya Balai Embrio Ternak Cipelang menjunjung tinggi kualitas produk menjadi prioritas utama.

Bioteknologi Reproduksi melalui transfer embrio merupakan salah satu terobosan untuk mewujudkan peningkatan mutu genetik dan hasil ternak yang berkualitas , untuk menjawab tantangan pemenuhan pangan dan gizi di Indonesia. Penerapan dan pemanfaatan bioteknologi transfer embrio merupakan satu dari sejumlah langkah penyediaan bibit unggul. Bertujuan untuk mengurangi impor bibit yang menyerap sejumlah besar devisa dan juga meminimalkan resiko masuknya penyakit hewan menular (PHM), disisi lain diharapkan dapat merangsang sistem usaha peternakan, sehingga teknologi transfer embrio (TE) ini diterapkan dalam menunjang kebijaksanaan nasional dalam pemuliaan ternak.

Diseminasi informasi aplikasi bioteknologi transfer embrio yang intensif dilaksanakan dengan mengikuti berbagai pameran dibidang peternakan, penyebaran brosur, leaflet, katalog, website, pelayanan online dengan Siscobety, game online, serta layanan Whatsapp pada stake holder dan masyarakat peternak untuk merangsang pemanfaatan aplikasi transfer embrio sebagai teknologi alternatif yang perlu diadopsi. Disisi lain penyediaan bibit unggul yang diharapkan, bisa lebih cepat tercapai dibandingkan dengan bioteknologi reproduksi konvensional. Untuk menampung aspirasi dan minat dari stake holder dan komunitas peternakan, Balai Embrio Ternak membuka kesempatan seluas-luasnya untuk pelatihan, magang, bimbingan teknis dan kerjasama dibidang bioteknologi transfer embrio dan peternakan secara umum.

BAB II
KEADAAN UMUM

A. Lokasi

Lokasi Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor terletak di desa Cipelang Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Secara administratif Desa Cipelang berbatasan dengan Desa Tanjungsari (Utara), Desa Cibalung (Timur), Desa Cijeruk (Selatan), Kabupaten Sukabumi (Barat).

Berdasarkan iklim dan curah hujan termasuk iklim tropis tipe B, berada dalam pengaruh angin musim, dimana musim penghujan berlangsung pada bulan Oktober sampai bulan April, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan Mei sampai September. Temperatur rata-rata antara 18-22 ºC dan kelembaban antara 70-80%. Jenis tanah dominan Latosol dan Andosol, tekstur tanah halus sampai sedang dengan kedalaman efektif lebih dari 9 cm.

B. Organisasi

Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor merupakan institusi unit pelaksana teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak dengan tugas melaksanakan produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Balai Embrio Ternak Cipelang menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pemeliharaan ternak donor, ternak resipien dan bibit ternak;
3. Pelaksanaan penyiapan ternak donor, superovulasi, inseminasi buatan, panen/*flushing* dan seleksi/klasifikasi embrio;
4. Pelaksanaan pemeliharaan embrio;
5. Pelaksanaan penyiapan ternak resipien dan transfer embrio;
6. Pemantauan dan evaluasi hasil embrio;
7. Pelaksanaan registrasi bibit hasil transfer embrio;
8. Pemeliharaan, pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
9. Penyediaan pakan ternak dan pengelolaan hijauan pakan ternak;
10. Pemberian pelayanan pengujian mutu embrio;

11. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan ternak donor, ternak resipien, bibit ternak, produksi dan transfer embrio;
12. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak donor, ternak resipien, bibit ternak, produksi dan transfer embrio;
13. Pemberian pelayanan teknis produksi dan aplikasi transfer embrio;
14. Pemberian informasi, dokumentasi dan penyebaran embrio, hasil transfer embrio, dan bibit ternak;
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BET.

C. Struktur Organisasi dan Tata Usaha

Landasan Organisasi Balai Embrio Ternak adalah Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 286/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak yang kemudian disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 57/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang, serta Permentan tentang Rincian Tugas Pekerjaan No. 59/Permentan/07.140/4/2014 tanggal 17 April 2014, dengan susunan organisasi terdiri :

1. Kepala;
2. Subbagian Tata Usaha;
3. Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Ternak;
4. Seksi Pelayanan Teknik Produksi dan Aplikasi;
5. Seksi Informasi dan Penyebaran Hasil;
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi BET Cipelang sebagai berikut :

BAB II
HASIL KEGIATAN

A. ADMINISTRASI

a. Kesekretariatan

Kesekretariatan meliputi : korespondensi, agendaris, kearsipan, pengetikan, penggandaan dan perpustakaan. Jumlah surat yang masuk sampai dengan Desember Tahun 2020 sebanyak 956 buah surat masuk dan yang keluar sebanyak 1783 buah surat dengan perincian sebagai berikut :

Tabel. 1 : Daftar Surat Masuk dan Keluar sampai dengan Desember Tahun 2020

No	Kode Surat	Masuk		Keluar	
1	Hukum (HK)	8	buah	136	buah
2	Humas (HM)	98	buah	60	buah
3	KLN (KL)	0	buah	0	buah
4	Kepegawaian (KP)	202	buah	226	buah
5	Keuangan (KU)	112	buah	232	buah
6	Organisasi & Tata Laksana (OT)	12	buah	30	buah
7	Perlengkapan (PL)	107	buah	239	buah
8	Perencanaan (RC)	36	buah	61	buah
9	Ketatausahaan (TU)	144	buah	174	buah
10	Bidang Litbang Pertanian (LB)	2	buah	0	buah
11	Sumber Daya Manusia (SM)	29	buah	223	buah
12	Sarana Pertanian (SR)	1	buah	0	buah
13	Peternakan dan Kesehatan Hewan (PK)	178	buah	354	buah
14	Hortikultura (HR)	1	buah	0	buah
15	Rumah Tangga (RT)	6	buah	7	buah
17	Perizinan Pertanian (TP)	2	buah	4	buah
18	Pengawasan (PW)	14	buah	37	buah
19	Sertifikat Kegiatan (TI)	4	buah	0	buah
	Jumlah	956	buah	1783	buah

b. Perpustakaan

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan para pegawai sesuai dengan bidangnya masing-masing disediakan berbagai buku perpustakaan. Buku-buku yang ada di perpustakaan Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor berupa buku-buku bidang peternakan, pertanian dan umum. Sistem perpustakaan digital di BET Cipelang sudah menggunakan elektronik (*online*) yang sudah dapat diakses melalui http://ditjenak.deptan.go.id/perpustakaan/betcipelang.

c. Rumah Tangga

Tugas rumah tangga kantor meliputi pelaksanaan pemeliharaan seperti instalasi listrik, telepon, air, jalan, bangunan, perawatan taman dan halaman, keamanan kantor dan tamu. Keamanan kantor dilaksanakan oleh penjaga keamanan kantor pada pintu gerbang masuk komplek Balai Embrio Ternak selama 24 jam terus menerus yang diatur secara bergilir. Kunjungan kedinasan/tamu untuk mendapatkan informasi tentang Balai dilayani selama jam kerja antara jam 07.30 s.d. 15.00 WIB untuk hari Senin s.d. Kamis dan jam 07.30 s.d. 15.30 untuk hari Jumat.

d. Pengelolaan Barang/Perlengkapan

Pengelolaan barang di Balai Embrio Ternak Cipelang-Bogor dilaksanakan mengacu pada Peraturan Pemerintah No.27 tahun 2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara /Daerah dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 671/Kpts/PL.400/2/2012 sebagai pengganti dari PP No 6 tahun 2006 sebagaimana dirubah PP no 38 tahun 2008 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 660/kpts/OT.220/8/96. Berdasarkan Peraturan Pemerintah dan Keputusan Menteri Pertanian yang di maksud dengan Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Pengelolaan BMN meliputi :

1. **Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran**

   Perencanaan kebutuhan disusun dengan memperhatikan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja serta ketersediaan BMN yang ada yang merupakan salah satu dasar bagi satuan kerja dalam pengusulan penyediaan anggaran untuk kebutuhan baru (*newinitiative*) dan angka dasar (*baseline*) serta penyusunan rencana kerja dan anggaran.

2. **Pengadaan**

Pengadaan Barang Milik Negara dilaksanakan berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, bersaing, adil dan akuntabel.

Pelaksanaan pengadaan Barang Milik Negara dilakukan sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tentangPengadaanBarang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara RI tahun 2018 Nomor 33).

3. **Penggunaan**

Status penggunaan BMN di BET Cipelang telah ditetapkan oleh pengeola barang, penetapan status penggunaan BMN tidak dilakukan terhadap barang persediaan.

4. **Pemanfaatan**

Pemanfaatan BMN dilaksanakan oleh Pengelola BMN yang berada dalam pengguasaannya, Pengguna barang dengan persetujuan pengelola barang yang berada dalam penguasaan Pengguna Barang.

5. **Pengamanan dan Pemeliharaan**

Pengelola Barang, Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib melakukan Pengamanan BMN yang berada dalam penguasaannya, pengamanan BMN sebagaimana dimaksud meliputi pengamanan administrasi, pengamanan fisik, dan pengamanan hukum.Pengelola Barang, Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang bertanggung jawab atas pemeliharaan BMN yang berada dalam penguasaannya, Pemeliharaan BMN berpedoman pada Daftar Kebutuhan Pemeliharaan Barang.

6. **Penilaian**

Penilaian BMN dilakukan dalam rangka penyusunan neraca Pemerintah Pusat, Pemanfaatan, atau Pemindahtanganan, kecuali dalam hal untuk pemanfaatan dalam bentuk Pinjam Pakai atau Pemindahtanganan dalam bentuk hibah.Penetapan nilai BMN dalam rangka penyusunan neraca Pemerintah Pusatdilakukan dengan berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

7. **Penghapusan**

Penghapusan meliputi penghapusan dari Daftar Barang Pengguna dan/atau Daftar Barang Kuasa Pengguna, dan Penghapusan dari Daftar BMN. Penghapusan dilakukan dalam BMN sudah tidak berada dalam penguasaan Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang, penghapusan BMN dengan menerbitkan keputusan penghapusan dari Pengguna Barang setelah mendapat persetujuan dari Pengelola Barang.

Proses penghapusan BMN melalui proses yang panjang dan memerlukan waktu yang lama/ berbulan-bulan untuk aset tetap/ benda dan Barang hal ini tidak terlalu bermasalah, lain halnya dengan penghapusan aset Barang berupa ternak, mengingat ternak adalah makhluk. Balai Embrio Ternak Cipelang telah berhasil melakukan lelang pada Tahun 2019.

8. Penatausahaan

Penatausahaan meliputi :

a. Pembukuan

Pengelola Barang harus melakukan pendaftaran dan pencatatan BMN yang berada di bawah penguasaannya ke dalam Daftar Barang Pengelola menurut penggolongan dan kodefikasi barang

b. Inventarisasi

Pengguna Barang melakukan inventarisasi BMN paling sedikit 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun, inventarisasi berupa persediaan dan kontruksi dalam pengerjaan, Inventarisasi dilakukan oleh Pengguna Barang setiap tahun. Pengguna Barang menyampaiakan laporan hasil Inventarisasi kepada pengelola barang paling lama 3 (tiga) bulan setelah selesai inventarisasi.

c. Pelaporan

Kuasa Pengguna Barang harus menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Tahunan sebagai bahan untuk menyusun neraca satuan kerja untuk disampaiakn kepada pengguna barang. Pengguna Barang menghimpun Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Tahunan sebagai bahan penyusunan Laporan Barang Pengguna Semesteran dan Tahunan.

1) Laporan per Triwulan (Mutasi Barang)
2) Laporan Tahunan (Rekapitulasi Barang)

9. Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian

Menteri Keuangan melakukan pembinaan pengelolaan BMN dan menetapkan kebijakan pengelolaan BMN, kebijakan tersebut terdiri atas kebijakan umum BMN dan/atau kebijakan teknis BMN.

Pengawasan dan Pengendalian BMN dilakukan oleh

a. Pengguna Barang melalui pemantauan dan penertiban,

b. Pengelola barang melalui pemantauan dan investigasi, Pengguna Barang menetapkan indikator kinerja di bidang pengelolaan BMN pada unit yang membidangi pengelolaan Barang Milik Negara.

1) Pengawasan administratif.
2) Pengawasan penggunaan barang inventaris

3) Pengawasan Keuangan

B. KEPEGAWAIAN

Keadaan Pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan September 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Keadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan CPNS Berdasarkan Pendidikan Sampai dengan Desember Tahun 2020

No.	Pendidikan	Jumlah
I.	PEGAWAI NEGERI SIPIL	
	1. Magister Pertanian	1 orang
	2. Magister Sains	3 orang
	3. Fakultas Kedokteran Hewan	4 orang
	4. Fakultas Peternakan	19 orang
	5. STPP	4 orang
	6. Diploma III	7 orang
	7. SMA	10 orang
	9. SPP	1 orang
	10. SMKN Peternakan	1 orang
	11. SMK Perdagangan	1 orang
	12. SMEA	2 orang
	13. SMP	3 orang
	14. SD	7 orang
JUMLAH		63 orang

Jumlah karyawan secara keseluruhan pada Balai Embrio Ternak Cipelang Bogor dapat dirinci sebagai berikut :

1. Pegawai Negeri Sipil = 63 orang
2. PPNPN = 31 orang
3. Tenaga Kontrak = 34 orang
3. Pegawai Harian HPT = 29 orang

Jumlah = 157 orang

Keadaan PNS sampai dengan Desember Tahun 2020 pada Balai Embrio Ternak Cipelang Berdasarkan Golongan dan Pendidikannya Dapat Dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keadaan PNS sampai dengan Desember Menurut Golongan dan Pendidikan Tahun 2020

No.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
I	PEGAWAI NEGERI		
1	Magister Pertanian	1 orang	drh. Oloan Parlindungan, MP
2	Magister Sains	3 orang	1. Deasy Zamanti, S.Pt., M.Si.
			2. Yanyan Setiawan, S.Pt.,M.Si.
			3. Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt, M.Si.
3	Fakultas Kedokteran Hewan	4 orang	1. drh. Nurwidayati
			2. drh. Weni Kurniati
			3. drh.Putri Indah Ningtias
			4. drh. Fajar Kawitan
4	Fakultas Peternakan	19 orang	1. Ilyas, S.Pt.
			2. Agus Jamaludin, S.Pt
			3. Edwar, S.Pt
			4. Ludi Ahmad Jalaludin, S.Pt.
			5. Ani Rosmayanti, S.Pt
			6. Septaria Jodiansyah, S.Pt.
			7. Suyadi, S.Pt.
			8.Siti Darojah, S.Pt
			9.Kusnadi, S.Pt
			10.Sri Bambang Satrio Yudho, S.Pt
			11. Fahrudin Darlian, S.Pt
			12. Raden Radito Gariadjie, S.Pt.
			13. Cecep Sastrawiludin, S.Pt.
			14. Lilik Bawa Nuryanto, S.Pt.
			15. Delia Stiatna, S.Pt
			16. Isnaini Putri Nastiti, S.Pt
			17. Yut Afifah Kasihandari, S.Pt.
			18. Erlinawati Rismatul Solichah, S.Pt.
			19. Sukurna Kurniawan, S.Pt
5	STPP	4 orang	1. Ajat Sudrajat, S.ST.
			2, Sagiman, S.ST.
			3. Sasmita Miharja, S.ST.
			4. Isep Suradi, SST
6	Diploma III	9 orang	1. Laelatul Choiriyah, A.Md
			2. Ricky Nooraini Hendrarifah, A.Md
			3. Ine Martine Tilova Sudibjo, A.Md
			4. Menik Setyarini, A.Md
			5. Doni Indra Gumelar, A.Md
			6. Irma Nurlayasari, A.Md
			7. Taufiq Imam Hidayat, A.Md
7	SMA	10 orang	1. E. Suardi
			2. Makmuri
			3. Sriyati
			4. Najmudin
			5. Suroso
			6. Wiwik Sukensi
			7. Enjeh
			8. Saprudin
			9. Hasanudin
			10. Bubun

No.	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
8	SMEA	2 orang	1. Ishak
			2. Deni Hardiansyah
9	SPP	1 orang	Neneng Marlina
10	SMKN Peternakan	1 orang	Sikin
11	SMK Perdagangan	1 orang	Muhamad Junaedi
12	SMP	3 orang	1. Kosim
			2. Jujum
			3. Endih Parmawasih
13	SD	7 orang	1. Niftahudin
			2. Jakaria
			3. Usman Sutiawan
			4. Aeh
			5. Bunyamin
			6. Edi Sumantri
			7. Holidin

Keadaan PNS pada Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember 2020 sesuai dengan golongan dan jabatannya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Keadaan Pegawai Periode Desember 2020

No	Nama	Jabatan
1	drh. Oloan Parlindungan, MP.	Kepala Balai
2	Drh. Nurwidayati	Fungsional Medik Veteriner Pertama
3	Yanyan Setiawan, S Pt., M.Si.	Kasi. Yantek. Pemeliharaan Ternak
4	Ilyas, S.Pt.	Kasi Yantek. Prod. dan Aplikasi
5	Deasy Zamanti, S.Pt. M.Si.	Ka. Sub Bagian Tata Usaha
6	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si.	Kasi. Informasi & Penyebaran Hasil
7	Ajat Sudrajat, S.ST	Fungsional Paravet Penyelia
8	Ludi Ahmad J, S.Pt.	Fungsional Paravet Penyelia
9	Agus Jamaludin, S.Pt,	Fungsional Paravet Penyelia
10	Edwar S. Pt.	Fungsional Wasbitnak Madya
11	Makmuri	Fungsional Wasbitnak Penyelia
12	Edi Suardi	Fungsional Wasbitnak Penyelia
13	Anny Rosmayanti, S Pt.	Fungsional Wasbitnak Muda
14	Delia Stiatna, S Pt.	Fungsional Wasbitnak Muda
15	R.Radito Gariadjie, S.Pt.	Fungsional Paravet Penyelia
16	Septaria Jodiansyah, S.Pt.	Fungsional Paravet Penyelia
17	Suyadi, S.Pt.	Fungsional Wasbitnak Muda
18	Laelatul Choiriyah A.Md.	Fungsional Paravet Penyelia
19	Sagiman, S.ST.	Fungsional Wasbitnak Muda
20	Sasmita Miharja, S.ST.	Fungsional Wasbitnak Muda
21	drh. Weni Kurniati	Dibebaskan sementara dari Fungsional Medik Veteriner Pertama
22	Siti Darojah, S.Pt.	Fungsional Wasbitnak Muda
23	Kusnadi,S.Pt	Fungsional Wasbitnak Muda
24	Lilik Bawa Nuryanto, S.Pt.	Fungsional Paravet Penyelia
25	drh.Putri Indah Ningtias	Proses Pembebasan Sementara Tugas Belajar

No	Nama		Jabatan
26	Sri Bambang Satrio Yudho,S.Pt		Fungsional Wasbitnak Pertama
27	Sri Yati		Fungsional Paravet Mahir
28	Ricky Nooraini H, A Md.		Fungsional Paravet Mahir
29	Najmudin		Fungsional Paravet Mahir
30	drh. Fajar Kawitan		Fungsional Medik Veteriner Pertama
31	Suroso		Fungsional Wasbitnak Mahir
32	Isep Suradi, S.ST.		Fungsional Wasbitnak Pertama
33	Fahrudin Darlian, S.Pt.		Dibebaskan sementara dari Fungsional Wasbitnak Mahir
34	Ine Martine Tilova S, A.Md		Fungsional Wasbitnak Mahir
35	I s h a k		Fungsional Wasbitnak Mahir
36	Cecep Sastrawiludin, S.Pt.		Fungsional Paravet Mahir
37	Menik Setyarini, A.Md.		Fungsional Paravet Mahir
38	Yut Afifah Kasihandari, S.Pt.		Fungsional Pengawas Mutu Pakan
39	Erlinawati Rismatul Solichah, S.Pt.		Fungsional Pengawas Mutu Pakan
40	Isnaini Putri Nastiti, S.Pt.		Fungsional Pengawas Mutu Pakan
41	Doni Indra Gumelar, A.Md		Fungsional Wasbitnak Terampil
42	J u j u m		Fungsional Umum
43	Sukurna Kurniawan		Fungsional Wasbitnak Mahir
44	Neneng Marlina		Fungsional Paravet Terampil
45	Deni Hardiansyah		Fungsional Wasbitnak Mahir
46	Mohamad Junaedi		Fungsional Wasbitnak Terampil
47	Sikin		Fungsional Wasbitnak Terampil
48	Niftahudin		Fungsional Umum
49	Enjeh		Fungsional Umum
50	Kosim		Fungsional Umum
51	Endih Parmawasih		Fungsional Umum
52	Saprudin		Fungsional Umum
53	Wiwik Sukensi		Fungsional Umum
54	Bubun		Fungsional Umum
55	Jakaria		Fungsional Umum
56	Hasanudin		Fungsional Umum
57	Usman Setiawan		Fungsional Umum
58	Aeh		Fungsional Umum
59	Holidin		Fungsional Umum
60	Bunyamin		Fungsional Umum
61	Edi Sumantri		Fungsional Umum
62	Taufiq Imam Hidayat		Calon Fungsional Paramedik Veteriner
63	Irma Nurlayasari		Calon Fungsional Paramedik Veteriner

Daftar Kenaikan Gaji Berkala pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan September Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Daftar Kenaikan Gaji Berkala Pegawai sampai dengan Desember Tahun 2020

No	Nama	Masa Kerja		TMT
		Tahun	Bulan	
1	Kusnadi, S.Pt	11	2	1-Jan-20
2	Fahrudin Darlian, S.Pt	9	2	1-Jan-20
3	Ine Martine Tilova Sudibjo, A.Md	9	2	1-Jan-20
4	Sikin	8	2	1-Jan-20
5	Ajat Sudrajat, S.ST	31	1	1-Feb-20
6	Agus Jamaludin, S.Pt	25	1	1-Feb-20
7	Udjang Isro	26	0	1-Mar-20
8	Drh. Nurwidayati	27	0	1-Mar-20
9	Niftahudin	28	0	1-Mar-20
10	Edwar, S.Pt	19	0	1-Mar-20
11	Sri Bambang Satriyo Yudo, S.Pt	5	1	1-Mar-20
12	Doni Indra Gumelar, A.Md	8	0	1-Mar-20
13	Drh. Putri Indah Ningtias	5	0	1-Mar-20
14	Najmudin	17	0	1-Apr-20
15	Laelatul Choiriyah, A.Md	23	0	1-Apr-20
16	Deni Hardiansyah	20	10	1-Apr-20
17	Bunyamin	24	0	1-Apr-20
18	Sri Wahyuni Siswanti, S.Pt., M.Si	13	0	1-Apr-20
19	Mohamad Junaedi	20	0	1-Apr-20
20	Sri Yati	18	0	1-Jun-20
21	Sukurna Kurniawan, S.Pt.	14	0	1-Oct-20
22	Septaria Jodiansyah, S.Pt.	16	0	1-Dec-20
23	R.Radito Gariadjie, S.Pt.	16	0	1-Dec-20

Daftar kenaikan pangkat pegawai Balai Embrio Ternak Cipelang sampai dengan Desember Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai sampai dengan Desember Tahun 2020

No	Nama	No. SK dan Tanggal SK	Pangkat Sebelum		Pangkat Sesudah	
				TMT	Golongan Ruang	TMT
1	Drh. Putri Indah Ningtias	5299/KPTS/KP.230/F1/03/2020 23-Mar-20		01-Jul-15	Penata Tingkat I III-c	01-Apr-20
2	Sagiman, S.ST.	00059/Kpts/KP.220/F2.I/03/2020 26-Mar-20		1-Oct-15	Penata Tingkat I III-d	1-Apr-20
3	Deni hardiansyah	00060/Kpts/KP.220/F2.I/03/2020 26-Mar-20		1-Oct-16	Penata Muda III-d	1-Apr-20

Daftar pegawai yang mengikuti Pelatihan, Workshop, Sosialisasi, Seminar dan Studi Banding sampai dengan Desember Tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran 1

C. KEUANGAN

Sumber dana untuk membiayai Kegiatan Balai Embrio Ternak Cipelang TA.2018 berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan TA. 2020 oleh A.N. Menteri Keuangan, Direktur Jenderal Anggaran Nomor : DIPA-018.06.2.238996/2020 Tanggal 12 November 2019.

Berikut riwayat revisi dipa petikan dan pemutakhiran POK sampai dengan Desember 2020, sebagai berikut :

1. DIPA Awal Nomor : SP. DIPA-018.06.2.238996/2019 Tanggal 12 November 2019 DS : 5505-1211-5700-8098 denganpagu : Rp. 26.144.534.000,-
2. DIPA Revisi 01 Nomor : SP. DIPA-018.06.2.238996/2019 Tanggal 18 Februari 2020 DS : 5505-1211-5700-8098 dengan pagu : Rp. 26.144.534.000,-.
3. DIPA Revisi 02 Nomor : SP.DIPA-018.06.2.238996/2020 Tanggal 29 April 2020 DS : 6894-0138-9574-0474 dengan pagu : Rp. 24.550.702.000,-.
4. DIPA Revisi 03 Nomor : SP.DIPA-018.06.2.238996/2020 Tanggal 17 Juni 2020 DS : 6894-0138-9574-0474 dengan pagu : Rp. 24.550.702.000,-.
5. DIPA Revisi 04 Nomor : SP.DIPA-018.06.2.238996/2020 Tanggal 24 September 2020 DS : 6894-0138-9574-0474 dengan pagu : Rp. 23.642.040.348,-.

Target dan realisasi anggaran dipa balai embrio ternak cipelang tahun 2020 per akun belanja dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Target dan Realisasi DIPA s.d.Bulan September 2020 per Akun Belanja

URAIAN	ANGGARAN	REVISI	REALISASI	SISA ANGGARAN	%REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
BELANJA					
Belanja Pegawai (51)	4.579.955.000	4.579.955.000	4.349.053.977	230.901.023	94,96
Belanja Barang (52)	21.112.329.000	18.610.182.000	18.572.680.382	37.501.618	99,80
Belanja Modal (53)	452.250.000	452.250.000	452.250.000	-	100,00
Jumlah	**26.144.534.000**	**23.642.387.000**	**23.373.984.359**	**268.402.641**	**98,86**

Target dan realisasi DIPA s.d. Bulan Desember 2020 per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Target dan Realisasi DIPA s.d.Bulan Desember 2020 per Kegiatan

KODE	URAIAN	ANGGARAN	REVISI	REALISASI	SISA ANGGARAN	% R A
1	2	3	4	5	6	7
018.06.09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	26.144.534.000	23.642.387.000	23.373.984.359	268.402.641	98,86
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	7.500.000.000	6.562.421.000	6.559.960.088	2.460.912	99,96
1783.400	Hijauan Pakan Ternak[Base Line]	3.500.000.000	2.777.921.000	2.775.842.913	2.078.087	99,93
1783.400.001	HPT di UPT	3.500.000.000	2.777.921.000	2.775.842.913	2.078.087	99,93
1783.401	Pakan Olahan dan bahan pakan[Base Line]	4.000.000.000	3.784.500.000	3.784.117.175	382.825	99,99
1783.401.007	Pakan konsentrat di UPT	4.000.000.000	3.784.500.000	3.784.117.175	382.825	99,99
1785	Penyediaaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	11.084.425.000	9.761.279.000	9.739.446.665	21.832.335	99,78
1785.400	Benih Ternak Unggul[Base Line]	10.702.025.000	8.653.434.000	8.636.455.784	16.978.216	99,80
1785.400.002	Embrio Ternak	10.702.025.000	8.653.434.000	8.636.455.784	16.978.216	99,80
1785.401	Bibit Ternak Unggul[Base Line]	382.400.000	1.107.845.000	1.102.990.871	4.854.129	99,56
1785.401.001	Bibit Ternak Unggul Sapi Potong	382.400.000	1.107.845.000	1.102.990.871	4.854.129	99,56
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	7.460.109.000	7.295.687.000	7.051.577.616	244.109.384	96,65
1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I [Base Line]	526.580.000	362.158.000	359.855.200	2.302.800	99,36
1787.994	Layanan Perkantoran[Base Line]	6.933.529.000	6.933.529.000	6.691.772.416	241.756.584	96,51
5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	100.000.000	23.000.000	23.000.000	-	100,00
5891.402	Kelembagaan dan Usaha Peternakan[Base Line]	100.000.000	23.000.000	23.000.000	-	100,00
5891.402.003	Pemasaran Hasil Peternakan	100.000.000	23.000.000	23.000.000	-	100,00

Keterangan :

- Dana yang tersedia dalam DIPA TA 2020 Rp 23.642.387.000,-

- Realisasi keuangan Januari s.d.bulan September 2020 Rp 23.373.984.359,-

Sisa anggaran dari pagu/*platfond* DIPA Rp 268.402.641,-

Realisasi anggaran sampai dengan September 2020 sebesar Rp. 23.373.984.359,- atau 98,86 % dari target revisi PK 95 %.

Realisasi PNBP sampai dengan bulan Desember 2020 sebesar Rp. 1.242.533.391,- dengan rincian Pendapatan Fungsional : Rp. 761.870.000,- Pendapatan Umum Rp. 480.663.391,- dari target Pagu Rp. 687.737.000,-atau 180.67 %.Sedangkan target dan realisasi PNBP 2020 terdapat pada Tabel 10.

Tabel 8. Target dan Realisasi PNBP sampai dengan September Tahun 2020

PENERIMAAN 2020					
TARGET			**REALISASI**		
Fungsional (Rp)	Umum (Rp)	Jumlah (Rp)	Fungsional (Rp)	Umum (Rp)	Jumlah (Rp)
675.000.000	12.737.000	687.737.000	761.870.000	480.663.391	1.242.533.391

D. PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN

BET Cipelang memiliki tim SPI dan tim Zona Integritas, tim pengelola gratifikasi. Layanan kegiatan SPI dan ZI dilaporkan pertiga bulan, layanan gratifikasi rutin dilakukan setiap bulan. BET Cipelang mendapatkan predikat WBK pada tahun 2009, 2010, dan 2014, 2016, 2017, 2018 dan 2019. Audit SPI dilakukan minimal 2 kali setahun. Audit eksternal dilakukan oleh APID/Itjentan dan untuk tahun 2015-2019. Tahun 2020 diadakan Audit ISO14001 : 2015 tentang Pengelolaan Lingkungan dan ISO 37001 : 2016 tentang SMAP.

Pembuatan aplikasi pengendalian Bety untuk keuangan dan barang, pembuatan Bety Office untuk persuratan dan arsip dan semua aplikasi itu akan diuji coba di tahun 2020.

2. SEKSI YANTEK PEMELIHARAAN TERNAK

Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Ternak sebagai salah satu seksi di Balai Embrio yang memiliki tugas pokok melakukan kegiatan pemeliharaan ternak dewasa (donor dan resipien), ternak muda (calon bibit) dan anakan (pedet). Seksi Pelayanan Teknik Pemeliharaan Ternak bertanggung jawab dalam penyiapan sapi donor agar siap untuk dilakukan produksi embrio, serta menyiapkan sapi resipien agar siap untuk dilakukan Transfer Embrio (TE). Seluruh ternak yang dipelihara disiapkan dalam kondisi yang prima, dengan kondisi kandang yang nyaman bagi ternak dan tercukupinya kebutuhan nutrisinya. Pedet yang lahir dipelihara secara baik dan benar karena merupakan sapi bibit yang akan didistribusikan sebagai sapi calon pejantan atau calon pengganti *replacement* sapi donor dan resipien. Kegiatan pemeliharan terbagi dalam manajemen pemeliharaan ternak, manajemen penyediaan pakan ternak, dan manajemen kesehatan ternak.

2.1. Manajemen Pemeliharaan Ternak

2.1.1. Pemeliharaan Umum

Secara umum kegiatan pemeliharaan ternak meliputi kegiatan sanitasi ternak, sanitasi kandang dan lingkungan penyediaan pakan dan minum, pengelolaan limbah, pelaksanaan *biosecurity*, pengendalian kesehatan ternak dengan tujuan untuk menciptakan kondisi ternak yang sehat dengan kondisi reproduksi yang normal sehingga mampu memproduksi embrio, secara maksimal.

Jumlah sapi yang dipelihara awal Januari tahun 2020 sebanyak 636 ekor dan pada 31 Desember 2020 sebanyak 624 ekor dengan komposisi ternak terdiri dari sapi donor sebanyak **210** ekor terdiri dari sapi donor impor 46 dan sapi donor BET 164, sapi resipien sebanyak 191 ekor, sapi muda sebanyak **178** ekor terdiri dari jantan 69 ekor dan betina 109 ekor, anak sebanyak **45** ekor terdiri dari jantan 24 ekor dan betina 21 ekor.

Pada tahun 2020 telah terjadi kelahiran, kematian, distribusi dan afkir ternak sehingga data populasi per tanggal 31 Desember dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Data Populasi Ternak pada BET Cipelang per tanggal 31 Desember 2020

NO	KOMPOSISI SAPI	BANGSA SAPI															JUMLAH
		ACEH	ANGUS	BALI	BELGIAN BLUE	BRAHMAN	BRANGUS	FH	GALICIAN BLOND	LIMOUSIN	MADURA	PASUNDAN	PO	SIMMENTAL	SO	WAGYU	
1	Donor BET	9	13	8	10	5	5	5	2	47	10	4	27	16	1	2	**164**
2	Donor Impor	0	9	0	0	0	0	7	0	12	0	0	0	11	0	7	**46**
3	Resipien	0	1	0	0	0	0	133	0	4	0	0	45	8	0	0	**191**
4	Muda																
	- Jantan (6-18 bulan)	2	2	1	44	0	1	7	2	4	0	0	4	2	0	0	**69**
	- Betina (6-18 bulan)	1	3	0	39	1	3	25	4	4	2	1	20	4	0	2	**109**
5	Anak																
	- Jantan (0-6 bulan)	1	3	0	0	1	0	9	1	1	0	0	7	1	0	0	**24**
	- Betina (0-6 bulan)	0	3	0	0	0	0	7	2	0	1	0	7	0	0	1	**21**
	Jumlah	**13**	**34**	**9**	**93**	**7**	**9**	**193**	**11**	**72**	**13**	**5**	**110**	**42**	**1**	**12**	**624**

A. Perkembangan ternak selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1) Kelahiran Ternak

Selama tahun 2020 dari bulan Januari hingga Desember 2020 terdapat kelahiran ternak sebanyak 119 (seratus sembilan belas) ekor anak, terdiri dari Aceh 4 ekor (2 jantan, 2 betina), Angus 9 ekor (5 jantan, 4 betina), Bali 1 ekor jantan, Belgian Blue 18 ekor (13 jantan, 5 betina), Brahman 2 ekor (1 jantan, 1 betina), Brangus 3 ekor (1 jantan, 2 betina), FH 39 ekor (18 jantan, 21 betina), Galician Blond 5 ekor (1 jantan, 4 betina), Limousin 8 ekor (5 jantan, 3 betina), Madura 1 ekor betina, Pasundan 1 ekor betina, PO 22 ekor (11 jantan, 11 betina), Simmental 5 ekor jantan, Wagyu 1 ekor betina. Data kelahiran Anak dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Data Kelahiran Anak Tahun 2020

No.	Tanggal lahir	Rumpun	Sex	Hasil Perlakuan IB/TE	Keterangan
1	08 Januari 2020	PO	Jantan	IB	
2	10 Januari 2020	PO	Betina	IB	
3	11 Januari 2020	PO	Jantan	IB	
4	13 Januari 2020	FH	Jantan	IB	
5	14 Januari 2020	BB	Jantan	IB	
6	20 Januari 2020	FH	Jantan	IB	
7	23 Januari 2020	FH	Betina	IB	
8	28 Januari 2020	FH	Betina	IB	
9	28 Januari 2020	FH	Jantan	IB	
10	01 Februari 2020	Limousin	Betina	IB	Lahir Mati

No.	Tanggal lahir	Rumpun	Sex	Hasil Perlakuan	Keterangan
11	03 Februari 2020	PO	Betina	IB	
12	05 Februari 2020	BB	Jantan	IB	
13	20 Februari 2020	FH	Betina	IB	
14	20 Februari 2020	PO	Jantan	IB	
15	22 Februari 2020	FH	Betina	IB	
16	26 Februari 2020	Galician Blond	Betina	IB	
17	29 Februari 2020	PO	Betina	IB	
18	03 Maret 2020	Brahman	Betina	IB	
19	06 Maret 2020	FH	Betina	IB	
20	06 Maret 2020	FH	Betina	IB	
21	10 Maret 2020	Bali	Jantan	IB	
22	14 Maret 2020	FH	Jantan	IB	
23	14 Maret 2020	Aceh	Jantan	IB	
24	16 Maret 2020	FH	Jantan	IB	
25	17 Maret 2020	Aceh	Betina	IB	
26	17 Maret 2020	FH	Jantan	IB	
27	21 Maret 2020	Simmental	Jantan	IB	
28	22 Maret 2020	BB	Betina	TE	BB 75%
29	24 Maret 2020	Limousin	Jantan	IB	
30	26 Maret 2020	PO	Betina	IB	
31	26 Maret 2020	Simmental	Jantan	IB	
32	27 Maret 2020	FH	Betina	IB	
33	29 Maret 2020	Limousin	Betina	IB	
34	30 Maret 2020	Angus	Betina	TE	
35	05 April 2020	BB	Jantan	TE	BB 75%
36	06 April 2020	Brangus	Betina	IB	
37	07 April 2020	BB	Jantan	IB	
38	08 April 2020	FH	Betina	IB	
39	10 April 2020	BB	Jantan	IB	
40	10 April 2020	BB	Betina	IB	
41	11 April 2020	Limousin	Jantan	IB	
42	12 April 2020	PO	Betina	IB	
43	15 April 2020	BB	Jantan	TE	BB 75%
44	16 April 2020	FH	Jantan	IB	
45	16 April 2020	Simmental	Jantan	IB	
46	19 April 2020	BB	Jantan	IB	
47	22 April 2020	Angus	Jantan	TE	
48	25 April 2020	FH	Betina	IB	
49	28 April 2020	Limousin	Betina	TE	
50	28 April 2020	Brangus	Jantan	TE	

No.	Tanggal lahir	Rumpun	Sex	Hasil Perlakuan	Keterangan
51	01 Mei 2020	Angus	Jantan	TE	
52	05 Mei 2020	Pasundan	Betina	Kawin alam	
53	07 Mei 2020	Limousin	Jantan	TE	
54	08 Mei 2020	Limousin	Jantan	IB	
55	10 Mei 2020	BB	Jantan	IB	Lahir Mati 75%
56	15 Mei 2020	FH	Betina	IB	
57	22 Mei 2020	BB	Betina	IB	BB L13475%
58	23 Mei 2020	Simmental	Jantan	IB	
59	29 Mei 2020	Aceh	Jantan	IB	
60	03 Juni 2020	Brangus	Betina	IB	
61	06 Juni 2020	FH	Jantan	IB	
62	12 Juni 2020	Galician Blond	Betina	IB	
63	13 Juni 2020	BB	Jantan	IB	Lahir Mati
64	13 Juni 2020	BB	Jantan	IB	
65	21 Juni 2020	FH	Betina	IB	
66	22 Juni 2020	BB	Jantan	IB	BB75%
67	23 Juni 2020	BB	Betina	IB	
68	25 Juni 2020	FH	Betina	IB	
69	25 Juni 2020	FH	Betina	IB	
70	02 Juli 2020	Madura	Betina	IB	
71	06 Juli 2020	Galician Blond	Jantan	IB	
72	09 Juli 2020	Aceh	Jantan	IB	
73	23 Juli 2020	PO	Jantan	IB	
74	27 Juli 2020	Wagyu	Betina	IB	
75	31 Juli 2020	Simmental	Jantan	IB	
76	27 Agustus 2020	BB	Jantan	IB	Lahir mati 75%
77	23 September 2020	Galician Blond	Betina	IB	
78	30 September 2020	FH	Betina	IB	
79	13 Oktober 2020	BB	Jantan	IB	Lahir mati 75%
80	03 November 2020	Brahman	Jantan	IB	
81	04 November 2020	PO	Jantan	Kawin alam	
82	04 November 2020	FH	Betina	IB	
83	08 November 2020	FH	Jantan	IB	
84	12 November 2020	FH	Jantan	IB	
85	19 November 2020	FH	Betina	IB	
86	19 November 2020	Angus	Betina	TE	
87	19 November 2020	FH	Betina	IB	Lahir Mati
88	19 November 2020	Angus	Jantan	TE	
89	20 November 2020	FH	Betina	IB	
90	21 November 2020	FH	Betina	IB	

No.	Tanggal lahir	Rumpun	Sex	Hasil Perlakuan	Keterangan
91	21 November 2020	Angus	Jantan	TE	
92	21 November 2020	FH	Jantan	IB	
93	21 November 2020	Limousin	Jantan	IB	
94	21 November 2020	PO	Jantan	Kawin alam	
95	22 November 2020	PO	Jantan	Kawin alam	
96	22 November 2020	FH	Jantan	IB	
97	22 November 2020	Angus	Jantan	TE	
98	24 November 2020	FH	Betina	IB	
99	24 November 2020	FH	Jantan	IB	
100	25 November 2020	FH	Jantan	IB	
101	25 November 2020	FH	Jantan	IB	
102	26 November 2020	PO	Betina	Kawin alam	
103	27 November 2020	FH	Jantan	IB	
104	30 November 2020	FH	Jantan	IB	
105	01 Desember 2020	Galician Blond	Betina	IB	
106	02 Desember 2020	PO	Betina	Kawin alam	
107	05 Desember 2020	PO	Betina	Kawin alam	
108	05 Desember 2020	PO	Betina	IB	
109	05 Desember 2020	PO	Jantan	IB	
110	06 Desember 2020	FH	Betina	IB	
111	07 Desember 2020	PO	Jantan	Kawin alam	
112	12 Desember 2020	PO	Jantan	Kawin alam	
113	14 Desember 2020	BB	Betina	IB	
114	17 Desember 2020	Angus	Betina	IB	
115	17 Desember 2020	FH	Jantan	IB	
116	19 Desember 2020	PO	Betina	Kawin alam	
117	23 Desember 2020	PO	Jantan	Kawin alam	
118	27 Desember 2020	PO	Betina	Kawin alam	
119	28 Desember 2020	Angus	Betina	IB	

2) Dari kelahiran ternak sebanyak 119 ekor terdapat 6 ekor ternak yang lahir kemudian sebelum 24 jam mati (lahir mati) atau sebesar 5.04% dari total kelahiran ternak. Data ternak lahir mati dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Data ternak lahir mati tahun 2020

No.	Tanggal lahir		No. Pejantan	Rumpun	Sex	Hasil Perlakuan IB/TE
1	01 Februari 2020		200LM60110	Limousin	Betina	IB
2	10 Mei 2020		BB 0103/GATOTKACA	BB	Jantan	IB
3	13 Juni 2020		BB 0103/GATOTKACA	BB	Jantan	IB
4	27 Agustus 2020		GATOT KACA	BB	Jantan	IB
5	13 Oktober 2020		GATOT KACA	BB	Jantan	IB
6	19 November 2020		SILVER RIDGE/0200HO10144	FH	Betina	IB

3) Kematian ternak pada tahun 2020 sebanyak 26 (dua puluh tiga) ekor ternak atau 4,2 % dari seluruh populasi. Penyebab kematian utama pada tahun 2020 adalah akibat infeksius. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Data Kematian Sapi pada BET Cipelang Tahun 2020

No	Tanggal Kematian		Rumpun	Sex	Penyebab
1	13 Januari 2020		FH	Betina	Pneumonia
2	04 Februari 2020		FH	Betina	Pembuluh darah jantung pecah
3	13 Februari 2020		FH	Betina	Pneumonia granulomatous
4	24 Maret 2020		FH	Betina	Emfisema
5	01 April 2020		Simmental	Betina	Tympani
6	12 April 2020		BB	Jantan	Abomasum Rapture
7	13 April 2020		Angus	Betina	Pneumonia
8	22 April 2020		FH	Betina	Pneumonia Granulomatus
9	22 April 2020		Simmental	Betina	Pneumonia Granulomatus
10	23 April 2020		PO	Jantan	Tympani
11	03 Mei 2020		BB	Jantan	Pneumonia
12	10 Mei 2020		FH	Betina	Pneumonia Granulomatus
13	20 Mei 2020		FH	Betina	Sepsis Post partus
14	28 Juni 2020		FH	Betina	Pneumonia
15	02 Juli 2020		FH	Betina	Pneumonia Granulomatus
16	19 Juli 2020		FH	Betina	Tympani
17	21 Juli 2020		FH	Betina	Pneumonia
18	13 Agustus 2020		FH	Betina	Sepsis
19	13 Agustus 2020		BB	Betina	Entritis
20	18 Agustus 2020		FH	Betina	Pneumonia Granulomatous
21	02 Oktober 2020		PO	Betina	Susp. Actinobacillosis
22	15 Oktober 2020		Simmental	Jantan	Tympani
23	27 Oktober 2020		FH	Betina	Pneumonia Granulomatous
24	09 November 2020		Limousin	Betina	Pneumonia Granulomatous
25	18 November 2020		PO	Betina	Pneumonia Granulomatous
26	17 Desember 2020		BB	Betina	Omfalitis

4) Pengafkiran ternak pada tahun 2020 dilakukan sebanyak 61 ekor. Dasar dilakukan pengafkiran adalah karena ternak tidak produktif, umur tua, infausta dan non bibit. Untuk sapi tidak produktif dan umur tua yang merupakan aset negara harus proses afkir dilakukan melalui Lelang dari KPKN-L. Data afkir ternak dapat dilihat pada tabel 16 dan 17

Tabel 16. Data Pengafkiran Ternak Afkir Lelang Tahun 2020

No	Tanggal	Bangsa		Sex	Status	Penyebab
1	17 September 2020	FH		Betina	Resipien	Atropi Ovarium
2	17 September 2020	FH		Betina	Resipien	Serviks bengkok
3	17 September 2020	FH		Betina	Resipien	Serviks buntu
4	17 September 2020	FH		Betina	Resipien	Atropi Ovarium
5	17 September 2020	FH		Betina	Resipien	Serviks buntu
6	17 September 2020	FH		Betina	Resipien	Atritis kronis, umur tua
7	17 September 2020	PO		Betina	Resipien	Close servical canal band
8	17 September 2020	PO		Betina	Resipien	Atropi Ovarium
9	17 September 2020	PO		Betina	Resipien	Malformasi serviks
10	17 September 2020	PO		Betina	Resipien	Atropi Ovarium
11	23 September 2020	FH		Betina	Resipien	Atropi Uteri
12	23 September 2020	FH		Betina	Resipien	Close servical canal band
13	23 September 2020	FH		Betina	Resipien	Atropi Ovarium
14	23 September 2020	SIMMENTAL		Betina	Donor	Serviks bengkok
15	23 September 2020	LIMOUSIN		Betina	Donor	Serviks buntu
16	23 September 2020	FH		Betina	Resipien	Formasi kaki abnormal
17	23 September 2020	FH		Betina	Resipien	Arthritis kronis
18	23 September 2020	FH		Betina	Resipien	Swollen legs, tua dan tidak produktif
19	23 September 2020	Limousin		Betina	Donor	Atropi Uteri
20	23 September 2020	MADURA		Betina	Donor	Maserasi
21	23 September 2020	FH		Betina	Resipien	Hypofungsi ovari
22	23 September 2020	FH		Betina	Resipien	Hypofungsi ovari
23	23 September 2020	FH		Betina	Resipien	Cystic ovarium
24	23 September 2020	BALI		Betina	Donor	Atropi Ovarium
25	23 September 2020	PO		Betina	Resipien	Kista luteal kronis
26	23 September 2020	FH		Betina	Resipien	Adhesi uterus
27	23 September 2020	FH		Betina	Resipien	Hypofungsi ovari
28	23 September 2020	FH		Betina	Resipien	Hypofungsi ovari
29	23 September 2020	PO		Betina	Resipien	Serviks bengkok
30	23 September 2020	PO		Betina	Resipien	Serviks buntu

Tabel 17. Data Afkir karena infausta dan Non bibit tahun 2020

No	Tanggal	Bangsa		Sex	Status	Penyebab
1	01 Januari 2020	Limousin		Betina	Donor	Pneumonia dan Ketosis
2	10 Januari 2020	FH		Betina	Resipien	Dislokasio femur kanan
3	24 Januari 2020	FH		Betina	Resipien	Dislokasio femur kanan
4	18 Februari 2020	FH		Betina	Resipien	Pericarditis Traumatika
5	12 Maret 2020	FH		Betina	Resipien	Laminitis Kronis dan tua
6	30 Maret 2020	FH		Betina	Resipien	Foot Root dna umur tua
7	20 April 2020	FH		Betina	Donor	Luxatio Caput Femoralis (umur tua)
8	12 Mei 2020	FH		Betina	Resipien	Laminitis Kronis dan tua
9	15 Mei 2020	BB		Betina	Muda	Paresis Purpuralis
10	02 Juni 2020	FH		Betina	Resipien	Arthritis kronis
11	06 Juli 2020	FH		Betina	Resipien	Arthritis kronis
12	20 Agustus 2020	Pasundan		Betina	Donor	Fraktura os. Tibia dextra
13	14 September 2020	Wagyu		Jantan	Muda	Luxatio Caput Femoralis
14	03 September 2020	FH		Betina	Resipien	Arthritis kronis
15	01 Oktober 2020	FH		Betina	Resipien	Dislokasio femur dextra et sinistra
16	28 Oktober 2020	FH		Betina	Resipien	Luxatio caput femoralis
17	21 Juli 2020	FH		Betina	Donor	Afkir non bibit
18	21 Juli 2020	FH		Betina	Resipien	Afkir non bibit
19	21 Juli 2020	FH		Betina	Resipien	Afkir non bibit
20	21 Juli 2020	FH		Betina	Resipien	Afkir non bibit
21	21 Juli 2020	FH		Betina	Donor	Afkir non bibit
22	21 Juli 2020	FH		Betina	Resipien	Afkir non bibit
23	21 Juli 2020	FH		Betina	Resipien	Afkir non bibit
24	21 Juli 2020	FH		Betina	Resipien	Afkir non bibit
25	21 Juli 2020	FH		Betina	Resipien	Afkir non bibit
26	21 Juli 2020	FH		Betina	Resipien	Afkir non bibit
27	21 Juli 2020	FH		Betina	Resipien	Afkir non bibit
28	21 Juli 2020	Limousin		Betina	Donor	Afkir non bibit
29	30 Juli 2020	PO		Jantan	Muda	Afkir non bibit
30	30 Juli 2020	FH		Jantan	Muda	Afkir non bibit
31	30 Juli 2020	FH		Jantan	Muda	Afkir non bibit

2.1.2. Pemeliharaan ternak

Pemeliharaan ternak meliput pemeliharaan sapi donor, resipien, anak/pedet dan sapi bunting/laktasi.

2.1.2.1 Pemeliharaan donor

Dalam pemeliharaan sapi donor yang perlu diperhatikan adalah kecukupan nutrisi yang didapatkan dari pakan hijauan dan konsentrat. Hal ini disebabkan karena pakan yang cukup (sesuai kebutuhan) sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan saluran reproduksinya. Pemberian pakan hijauan dilakukan 2 kali dalam sehari, yaitu pada pagi dan sore hari, sesuai dengan berat sapi dan kondisi status fisiologis ternak, serta kandungan nutrisi dari Hijauan Pakan Ternak. Selain itu diberikan konsentrat sesuai kondisi dan status fisiologis sapi berdasarkan kandungan nutrisi konsentrat/pakan yang diberikan. Diharapkan dengan kondisi pemeliharaan yang baik sapi donor dapat menghasilkan embrio yang optimal.

2.1.2.2 Pemeliharaan Resipien

Sapi Resipien dikelompokan dalam kandang khusus untuk resipien. Hal ini akan mempermudah pemeliharaan baik dalam perawatan, pemberian makan, maupun pemantauan birahi serta kegiatan aplikasi TE. Pemberian pakan hijauan dilakukan 2 kali dalam sehari, yaitu pada pagi dan sore hari, sesuai dengan berat sapi dan kondisi status fisiologis ternak resipien, serta kandungan nutrisi dari Hijauan Pakan Ternak. Pemantauan siklus birahi sapi resipien merupakan hal yang penting sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan aplikasi transfer embrio.

2.1.2.3 Pemeliharaan Ternak Muda dan Anak

Pemeliharaan ternak muda dan anak merupakan salah satu bagian dari proses penciptaan bibit yang bermutu. Untuk itu diperlukan perhatian khusus terutama dalam pemberian pakan dan penanganan penyakit. Pemberian kolostrum dilakukan segera setelah anak/pedet lahir. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian susu dua kali sehari yaitu pagi dan sore dengan jumlah 6 liter/ekor/hari sejak dilahirkan sampai umur 6 bulan. Setelah 6 bulan pedet akan disapih dan dipindahkan ke rearing unit.

2.1.2.4 Pemeliharaan Sapi Bunting/Laktasi

Dalam pemeliharaan sapi bunting/laktasi perlu pemberian pakan ekstra/lebih baik yaitu selain untuk hidup pokok, pertumbuhan juga untuk menjaga kebuntingan, kelahiran dan produksi susu. Pemberian konsentrat dengan jumlah lebih banyak pada awal kebuntingan sampai dengan trimester kedua. Dua bulan sebelum

melahirkan pakan konsentrat harus dikurangi agar tidak menyebabkan kegemukan yang akan menghambat proses kelahiran. Gerak jalan atau *exercise* diperlukan bagi ternak yang sedang bunting. Dalam rangka memudahkan pengawasan terhadap sapi bunting dan laktasi maka sapi tersebut dipisahkan pada kandang khusus. Hal ini dilakukan agar penanganan terhadap sapi bunting dan laktasi lebih intensif.

2.1.3 Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah dilakukan dengan dua metode, yaitu pengolahan limbah menjadi pupuk kompos dan pengaliran limbah segar ke lahan HPT sebagai pupuk segar. Pengolahan limbah menjadi pupuk kompos memerlukan waktu sekitar 2-3 minggu sampai menjadi bentuk halus dan siap untuk digunakan. Sementara itu limbah yang tersisa di kandang akan dijadikan limbah cair untuk ditampung ke dalam bak penampungan dan kemudian dialirkan ke lahan-lahan HPT.

2.1.4 Pengelolaan Ketersediaan Air

Air sangat diperlukan dalam pemeliharaan ternak dan HPT. Pengelolaan air dilakukan dalam dua cara, pertama mengandalkan suplai air dari pegunungan, dan kedua adalah dengan menampung air pada torn (Instalasi penampung air) dengan daya tampung 90.000 Ltr yang berada di beberapa kandang. Ketersediaan air dijaga dengan cara melaksanakan pengecekan instalasi dan bak air setiap minggu dua kali.

2.2. Manajemen Kesehatan Hewan

2.2.1 Pemeriksaan Status Praesent

Kegiatan ini dilakukan setiap hari terhadap seluruh populasi sapi. Dengan pemeriksaan status present secara rutin diharapkan seluruh populasi terpantau status kesehatannya sehingga dapat diambil tindakan dengan segera jika terjadi kasus penyakit terhadap individu. Hingga bulan Desember pemeriksaan status present pada seluruh populasi telah dilaksanakan rutin dengan output berupa ternak dengan kondisi sakit dilakukan pemeriksaan lanjutan dan dilakukan pengobatan.

2.2.2 Pengobatan insidentil

Hasil pemeriksaan status present pada ternak sakit, ditindaklanjuti dengan pengobatan insidentil. Rekap prevalensi ternak sakit yang terjadi pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 19. Kasus penyakit yang sering terjadi antara lain vulnus (17,68%), pneumonia (11,27%), enteritis (10,3%) dan abses (10%). Kejadian vulnus

dan abses banyak terjadi karena trauma fisik, baik akibat gesekan kandang maupun sesama ternak. Tipe kandang kelompok dan *free stall* memiliki resiko terjadinya trauma pada ternak. Sementara itu, kasus pnemonia banyak terjadi pada ternak tua serta kondisi musim penghujan pada akhir tahun yang menyebabkan ingginya intensitas angin dan klembaban lingkungan. Kasus ketiga yang sering terjadi adalah enteritis yang banyak terjadi pada pedet akibat penyesuaian pakan.

Tabel 18. Jumlah Kasus Penyakit pada Tahun 2020.

No	KASUS	JUMLAH KASUS
1	Abomasum rupture	1
2	Abortus	6
3	Abses	35
4	Actynobasilosis	1
5	Alergi (suspect)	1
6	Ambruk	1
7	Arthritis	4
8	Asidosis	1
9	Cervicitis	1
10	Cyscytis	1
11	Cystic folikular	1
12	Cystic luteal	1
13	Dermatofitosis/Ring Worm	8
14	Dislokasi caput femoralis	4
15	Dislokasi caput humeri	1
16	Distokia	5
17	Emfisema	1
18	Endometritis	15
19	Enteritis	37
20	Fasciolosis	1
21	Foot rot	1
22	Fraktur ekor	2
23	Helminthiasis /susp haemonchus (B)	1
24	Hematoma	1
25	Hypocalcemia	1

No	KASUS	JUMLAH KASUS
26	Indigesti	7
27	Konjungtivitis	1
28	Laminitis kronis	1
29	Limfadenitis	1
30	Luxatio femoralis	2
31	Mastitis	3
32	Miasis	27
33	Mumifikasi	1
34	Odema	3
35	Omphalitis	7
36	Paresis purpuralis	2
37	Pecah tanduk	1
38	Pediculitis	9
39	Pincang	11
40	Pink eye	1
41	pneumonia	39
42	Prolaps	2
43	Pyometra	3
44	Retensio secundinaru	17
45	Scabies	1
46	Sepsis	2
47	Tanduk pecah/patah	5
48	tendonitis	1
49	Tympani	6
50	Vulnus	61
	TOTAL	346

2.2.3 Pencegahan Penyakit

Pencegahan infestasi cacing terhadap ternak, dilakukan dengan memberikan obat cacing secara berkala dengan interval 6 bulan pada sapi dewasa dan 3 bulan pada sapi anak.

2.2.3.1 Pemberian Vitamin AD3E dan Mineral

Pemberian vitamin AD3E diberikan secara rutin setiap bulan dengan cara perentral dan peroral. Pada pedet dan ternak muda kegiatan ini dilakukan bersama dengan kegiatan uji performan. Sementara itu, pada terrnak donor maupun resipien Vitamin AD3E diberikan pada ternak yang akan diprogram atau dibuntingkan atau dalam masa perawatan .

Pada pedet dan ternak muda, pemberian vitamin AD3eE diberikan secara berselang satu bulan sekali dengan penambahan selenium. Pemberian vitamin ini bertujuan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan performa ternak. Sementara itu, pemberian AD3E secara rutin pada donor dan resipien diharapkan dapat meningkatkan angka kebuntingan dan jumlah produksi embrio layak transfer.

2.2.3.2 Pemberian Obat Cacing

Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah infestasi cacing terhadap ternak. Tingginya jumlah Infestasi cacing, dapat menurunkan produktifitas dan efisiensi. Kegiatan pemberian Obat cacing dilakukan secara berkala dengan interval 6 bulan. Pada tahun 2020 anthelmintik yang diberikan adalah dari golongan Albendazole dengan konsentrasu 10%. Pemberian obat cacing telah dilaksanakan pada bulan April dan Oktober.

2.2.3.3 Isolasi Ternak

Kegiatan ini bertujuan untuk memisahkan ternak sakit dari ternak sehat. Hal ini bertujuan untuk mencegah penularan pada ternak sakit dan sehat, serta mempermudah penanganan ternak sakit. Pada tahun 2020 isolasi dilakukan pada ternak yang menderita pincang, pnemonia kronis, pedet enteritis kronis, serta ternak dengan nomor ABB19102 yang didiagnosa terinfeksi BVD.

2.2.4 Perawatan Umum

2.2.4.1 Pemotongan Kuku

Kegiatan potong kuku dilakukan untuk menjaga kondisi kuku agar sapi dapat berdiri dan berjalan dengan baik sehingga sapi dapat beraktivitas normal. Selain itu, perawatan kuku secara rutin dapat mencegah terjadinya kepincangan akibat *Foot Root*, laminitis dan penyakit kuku lainnya. Kegiatan potong kuku dilakukan secara rutin berdasarkan observasi terhadap kuku sapi yang sudah tidak layak. Kegiatan

potong kuku hingga Desember 2020 sebanyak 501 ekor kegiatan potong kuku yang difokuskan pada pemotongan kuku sapi Donor dan Resipien.

2.2.4.2 Pemotongan Tanduk

Potong tanduk dilakukan terutama pada pedet sapi eksotik. Hal ini dilakukan sebagai upaya pada saat pemeliharaan terhadap sapi tersebut meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja pada petugas saat akan melakukan perlakuan tertentu pada sapi. Selain itu dilakukan pula pemotongan tanduk yang terjadi karena trauma maupun sebagai antisipasi agar tidak mengakibatkan kecelakaan dan mengedepankan kesejahteraan hewan tersebut. Pada tahun 2020 pemotongan tanduk dilakukan pada 85 ekor pedet.

2.2.4.3 **Pemotongan Bulu/Ekor Preputium**

Kegiatan ini dilakukan secara insidentil untuk kepentingan estetika dan *handling* sapi. Bulu ekor yang panjang akan menyulitkan petugas ketika akan memberikan perlakuan pada ternak terutama ketika melakukan palpasi rektal. Pemotongan bulu ekor dilakukan dilakukan bersamaan dengan kegiatan potong kuku.

2.2.5 Pengawasan Kesehatan dan Pengobatan

2.2.5.1 Pengawasan Kesehatan

Pengawasan Kesehatan dilakukan secara berkala oleh medik paramedik, diantaranya adalah:

a. Kontrol Reproduksi

   Pemeriksaan alat reproduksi, dilakukan pada sapi muda (calon donor dan resipien), Donor dan resipien. Pemeriksaan dilakukan secara manual (palpasi rektal dan menggunakan alat bantu (metricheck® dan USG). Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kesiapan ternak dilakukan progran superovulasi untuk donor dan pembuntingan untuk resipien. Apabila ternak mengalami gangguan reproduksi, maka akan dilakukan perawatan dan pengobatan.

b. Mastitis tes

   Mastitis tes dilakukan pada sapi kering dan laktasi. Pemeriksaan dilakukan secara maunual (melihat konsistensi ambing) dan alat bantu (CFT mastitis tes).

2.2.5.2 Pengobatan

Sementara itu kegiatan pengobatan dilaksanakan setiap saat, dan ternak yang sakit ditangani sesuai diagnosa penyakit dan apabila perlu dipisahkan dari ternak yang sehat maka ternak akan diisolasi

2.2.6 Biosecurity

Sanitasi dan biosecurity dilaksanakan setiap hari yang dilakukan dengan mencampurkan larutan desinfektan dan air. Sasaran dari kegiatan ini adalah setiap kendaraan baik roda dua maupun kendaraan roda lebih dari dua yang masuk ke lingkungan kandang dan setiap pegawai/pengunjung yang masuk ke dalam kandang. Selain itu, dilakukan penyemprotan desinfektan di setiap kandang setiap seminggu dua kali yang bertujuan untuk mengurangi tumbuhnya lumut di kandang, maupun mikroorganisme yang dapat menginfeksi ternak.

2.2.7 Pemeriksaan Kesehatan Hewan

Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan secara laboratoris pada ternak, merupakan upaya untuk menjamin benih dan bibit ternak yang di produksi bebas dari penyakit yang dipersyaratkan (12 penyakit). Pemeriksaan kesehatan hewan dilakukan minimal 1 tahun sekali yang merupakan bagian dari survailan Balai Veteriner Subang serta bekerjasama dengan Bbalitvet Bogor.

Pada tahun 2020 pengambilan sampel untuk pemeriksaan kesehatan hewan telah dilaksanakan dua kali yaitu tanggal 22-26 April dan 17-20 November 2020. Jenis sampel yang diambil adalah: sampel darah, serum, feces, dan vaginal wash. Sampel tersebut kemudian di proses dan di periksa di B-Vet Subang, adapun penyakit yang diperiksa antara lain; Brucella, Trichomonas, BVD, EBL, IBR, Babesia, Theileria, Anaplasma, Parasit Cacing, dan ParaTB, sementara untuk Leptospira diperiksa ke BBALITVET. Hasil surveilans dari Bvet Subang pada Tahun 2020 tersaji pada Tabel di bawah ini.

Tabel 18. Hasil Surveilans Tahun 2020

NO.	BULAN	POPULASI	JUMLAH SPESIMEN	BRUCELLA (RBT) POSITIF	BRUCELLA (CFT) POSITIF	PARATB (ELISA) POSITIF	PARATB (PCR) POSITIF	BVD (ELISA) POSITIF	BVD (PCR) POSITIF	IBR (ELISA) POSITIF	IBR (PCR) POSITIF	LEPTOSPIRA (MAT) POSITIF	EBL (ELISA) POSITIF	EBL (PCR) POSITIF	TRICHOMONIASIS (NATIF) POSITIF	BOVINE TB (ELISA) POSITIF	BOVINE TB (PCR) POSITIF	PARASIT DARAH	FASCIOLOSIS
1	MEI	665	536	0/525	0	86/521		1/525	1/1	85/525	0/84	81/500	60/502		0/134	52/503		0/536	0/532
2	NOVEMBER	592	275	0/275		6/102		0/102		11/102			6/102		0/265	0/31			

Pemeriksaan kesehatan pada bulan April dilakukan pada seluruh ternak di atas 6 bulan. Dari hasil pemeriksaan tersebut, didapatkan hasil Negatif untuk Brucellosis, IBR, Parasit Darah, Trichomoniasis dan Fasiolosis. Hasil negatif Brucellosis ini, menjadi dasar bagi BET Cipelanguntuk mengajukan bebas Brucellosis secara

kompartemen. Pada saat ini proses bebas Brucellosis telah memasuki tahap pemberkasan di Direktorat Keswan dengan dukungan dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov. Jawa Barat dan B-Vet Subang.

Berdasarkan hasil tersebut juga diperoleh hasil 1ekor ternak (ABB102) seropositif BVD dengan metode Elisa antigen, tindak lanjut yang diambil adalah melakukan isolasi dan melakukan pemeriksaan lanjutan dengan metode PCR di BBVet Wates. Hasil pemeriksaan PCR menunjukkan hasil Positif (CT< 40) , sehingga diputuskan ternak tersebut akan diafkir. Adapun untuk ternak positif Leptospira dilakukan pengobatan. Sementara untuk ternak dengan hasil seropositif (ParaTB, EBL, Bovine TB) akan diperiksa uji lanjut pada pemeriksaan selanjutnya.

Pemeriksaan pada bulan November dilakukan hanya sampling pada ternak muda dan uji lanjutan pada pemeriksaan pertama. Hasil negatif untuk penyakit Brucellosis, Trichomoniasis dan bovine TB. Pemeriksaan lanjutan pada ternak seropositif akan dilakukan pada Tahun 2021.

2.3. Manajemen Pakan Ternak

2.3.1 Pengelolaan Hijauan Pakan Ternak

Tugas utama bagian Hijauan Pakan Ternak adalah melaksanakan dan menjamin ketersediaan pakan ternak terutama hijauan sepanjang tahun.Jenis rumput yang ada di BET Cipelang diantaranya adalah rumput Gajah (Pennisetum purpureum) dan rumput Odot (cv. Mott).

Pengelolaan HPT meliputi kegiatan pengolahan tanah, penanaman rumput, pemupukan dan pemberantasan gulma, pemanenan, perawatan kebun HPT, pengawetan hijauan, melakukan pembukaan lahan baru, perawatan kebun secara kontinyu yang meliputi perawatan saluran drainase, pengaturan pengairan, pembabatan gulma, pendangiran dan penyulaman serta melaksanakan pemupukan baik pupuk organik maupun anorganik. Kegiatan pemeliharaan kebun HPT sampai dengan bulan Desember terlaksana pada lahan seluas 20 ha.

2.3.1.1 Penyediaan HPT

Untuk memenuhi kebutuhan HPT penyediaan HPT dilakukan melalui produksi HPT dari dalam BET dan produksi dari kemitraan (kelompok binaan BET). Berikut adalah rincian produksi panen dalam dan kemitraan BET serta distribusi tahun 2020.

Tabel 19. Produksi HPT dari dalam BET, produksi dari kemitraan (kelompok binaan BET) dan Distribusi HPT sampai dengan Desember 2020

BULAN	STOK AWAL BULAN (Kg)	PRODUKSI HPT (Kg)				DISTRIBUSI (Kg)		PENYUSUTAN		STOK AKHIR BULAN (Kg)
	35.000	DALAM	LUAR	TOTAL	RATAAN/ HARI	TOTAL	RATAAN/ HARI	(Kg)	(%)	
JANUARI	35.000	455.555	-	455.555	14.695	470.170	15.167		-	20.385
FEBRUARI	20.385	539.935		539.935	18.618	532.300	18.355		-	28.020
MARET	28.020	571.625		571.625	18.440	574.875	18.544	7.270	1,21	17.500
APRIL	17.500	509.460	3.650	513.110	17.104	492.440	16.415	10.000	1,88	28.170
MEI	28.170	430.345	58.430	488.775	15.767	508.685	16.409		-	8.260
JUNI	8.260	480.245	-	480.245	16.008	476.250	15.875		-	12.255
JULI	12.255	484.645	28.340	512.985	16.548	501.915	16.191		-	23.325
AGUSTUS	23.325	378.770	83.270	462.040	14.905	468.330	15.107	5.035	1,04	12.000
SEPTEMBER	12.000	267.670	185.190	452.860	15.095	436.395	14.547	12.000	2,58	16.465
OKTOBER	16.465	337.990	123.400	461.390	14.884	445.615	14.375	9.240	1,93	23.000
NOVEMBER	23.000	436.650	12.360	449.010	14.484	422.310	13.623	4.190	0,89	45.510
DESEMBER	45.510	459.080	-	459.080	14.809	462.620	14.923	2.200	0,44	39.770
TOTAL		**5.351.970**	**494.640**	**5.846.610**	**16.018**	**5.791.905**	**15.868**			

Berdasarkan Tabel 22, Stok Hijauan Pakan Ternak (HPT) pada awal bulan Januari 2020 sebanyak 35.000 kg. Produksi Hijauan Pakan Ternak selama tahun 2020 sebanyak 5.846.610 Kg terdiri dari rumput dari dalam BET 5.351.970 Kg dan Rumput dari kelompok binaan 494.640 Kg sehingga total stok HPT tahun 2020 sebesar 5.881.610 Kg dengan rataan produksi rumput per hari 16.018 kg.

Distribusi HPT selama tahun 2020 sebanyak 5.791.905 kg dengan rataan distribusi per hari 15.868 kg. Perhitungan penyusutan sudah dilakukan dengan melihat kondisi riil stok HPT di gudang setiap akhir bulan. Penyusutan rumput terjadi karena kadar air yang cukup tinggi dalam hijauan segar. Penyusutan rumput selama tahun 2020 sebanyak 49.935 Kg (0,85%), sehingga terdapat stok pada akhir bulan Desember sebanyak 39.770 Kg yang akan digunakan untuk distribusi HPT pada tahun 2021.

Produksi HPT bervariasi setiap bulannya. Hal tersebut terjadi karena pengaruh musim dan pengaruh produktivitas lahan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kekurangan produksi HPT di BET dipenuhi dari kemitraan. Kelompok kemitraan HPT berasal dari kelompok binaan di daerah Sukabumi.

2.3.1.2 Perawatan HPT

Pemanenan disesuaikan dengan umur hijauan yang biasanya dilakukan menjelang masa vegetasi (menjelang berbunga) antara 45–60 hari. Pakan yang diberikan kepada ternak dilayukan terlebih dahulu selama 24 jam dan dilakukan pencacahan dengan mesin pencacah rumput (chopper) untuk meningkatkan palatabilitas ternak. Pemanenan hijauan untuk pakan ternak dilakukan setiap hari dan dilakukan penimbangan untuk mengetahui nominal hasil produksi. Selama tahun 2020 telah dilakukan pemanenan HPT dengan total produksi seperti tabel di bawah ini :

Tabel 20. Pemanenan HPT 2020

BULAN	JUMLAH PANEN (KG)																
	BLOK 1		BLOK 2		BLOK 3		BLOK 4		BLOK 5		KEBUN CIBALUNG		KEBUN CIAPUS		JUMLAH (29,96 ha)		
	2,34 (Ha)		1,92 (Ha)		5,71 (Ha)		6,51 (Ha)		8,98 (Ha)		2,5 (Ha)		2 (Ha)		29,96 (Ha)		
	grass	odot	grass	odot	grass	odot	grass	odot	grass	odot	grass	odot	grass	odot	grass	odot	total
JAN			138.305	11.585	198.855				9.040		54.975	12.720	30.075		431.250	24.305	455.555
FEB		305			139.765		7.700		334.175			57.990			481.640	58.295	539.935
MAR	19.160	21.850	11.580				291.495	17.085	207.530	2.925					529.765	41.860	571.625
APR	56.605	3.335	68.460	14.490	265.625				8.380		30.825	35.730	26.010		455.905	53.555	509.460
MEI					5.665		78.345		344.565	1.770					428.575	1.770	430.345
JUN	59.345	23.135	100.945	4.970	45.000		163.100	4.510	4.530		32.590	33.500	8.620		414.130	66.115	480.245
JUL					156.000				307.880	6.645			14.120		478.000	6.645	484.645
AGUST	46.055	4.915	43.230	5.550			184.410	2.860	55.735	2.225	31.215	2.575			360.645	18.125	378.770
SEP			14.495		213.510				32.345		3.210	4.110			263.560	4.110	267.670
OKT					11.375		8.760	3.200	289.015	5.750			19.890		329.040	8.950	337.990
NOP		13.670	1.870				255.895		159.175				6.040		422.980	13.670	436.650
DES	51.715	48.390	104.560	7.150	133.430		33.125				66.300	14.410			389.130	69.950	459.080
SUB TOTAL	232.880	115.600	483.445	43.745	1.169.225	-	1.022.830	27.655	1.752.370	19.315	219.115	161.035	104.755	-	4.984.620	367.350	5.351.970

Pelaksanaan kegiatan pemanenan HPT di BET Cipelang pada tahun 2020 telah dilakukan secara optimal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari total 29,96 Ha lahan HPT yang ada di BET Cipelang yang terdiri dari Blok 1sampai dengan 5, kebun cibalung dan kebun ciapus menghasilkan Jumlah panen rumput gajah sebanyak 4.984.620 dan rumput odot 367.350 kg sehingga total produksi rumput tahun 2020sebanyak 5.351.970 Kg.

2.3.1.3 Distribusi Bibit HPT

Distribusi bibit HPT yaitu Pennisetum purpureum cv. Mott (rumput odot) selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Distribusi Bibit Hijauan Pakan Ternak

BULAN	PRODUKSI (STEK)	DISTRIBUSI (STEK)	LOKASI DISTRIBUSI
JANUARI	-	-	
FEBRUARI	23.000	23.000	Kab. Bogor
MARET	-	-	
APRIL	12.500	12.500	Kab. Bogor, Kab. Cianjur
MEI	-	-	
JUNI	11.000	11.000	Kab. Bogor
JULI	-	-	
AGUSTUS	5.000	5.000	Kab. Tasikmalaya
SEPTEMBER	4.000	4.000	Kab. Bogor
OKTOBER	23.000	23.000	Depok
NOPEMBER	-	-	
DESEMBER	-	-	
TOTAL	**78.500**	**78.500**	

Distribusi bibit selama tahun 2020 sebanyak 78.500 stek yang didistribusikan ke beberapa daerah yaitu, Kab. Bogor, Tasikmalaya, Depok dan Cianjur.

2.3.2 Penyediaan Konsentrat

Tugas utama Bagian penyedia konsentrat adalah menyediakan konsentrat sesuai kebutuhan fisiologis ternak untuk membantu memenuhi kebutuhan nutrisi ternak. dengan memperhatikan kandungan nutrien yang ada dalam bahan pakan dan mendistribusikannya ke kandang. Konsentrat dibutuhkan untuk membantu memenuhi nutrien yang dibutuhkan oleh ternak.

Formulasi yang digunakan sebagai dasar produksi konsentrat disesuaikan dengan status ternak yaitu ternak Donor, ternak Resipien, ternak Laktasi dan Pedet/Calon Bibit (Cabit). Pengujian sampel bahan pakan dan pakan jadi dilakukan dengan

mengirimkan sampel tersebut ke Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan di Bekasi yang telah terakreditasi dalam melakukan pengujian pakan. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kualitas pakan berdasarkan kandungan nutrien dari bahan pakan dan pakan jadi yang dihasilkan.

Produksi konsentrat dilakukan di pabrik konsentrat yang ada di lingkungan BET Cipelang. Produksi konsentrat dilakukan hampir setiap hari dengan melihat stok bahan pakan dan pakan jadi yang ada di gudang. Pendistribusian konsentrat ke kandang dilakukan di pagi hari dan jumlahnya disesuaikan dengan produksi dan kebutuhan ternak.

2.3.2.1 Pengadaan Bahan Baku Konsentrat

Tabel 22. Penggunaan bahan pakan untuk produksi konsentrat tahun 2020

BAHAN PAKAN	Stok Awal Tahun	Bahan Masuk (Kg)	Penggunaan (Kg)	Stok (Kg)
CGF	15.605	**167.950**	**142.700**	**40.855**
KOPRA	10.200	**121.650**	**113.950**	**17.900**
DEDAK	15.835	**168.900**	**151.310**	**33.425**
SAWIT	9.155	**108.200**	**96.010**	**21.345**
POLLARD	18.400	**187.450**	**166.770**	**39.080**
SBM	6.544	**83.750**	**83.234**	**7.060**
MOLASES	2.940	**47.555**	**33.895**	**16.600**
PELET INDIGOFERA	14.000	**40.000**	**31.600**	**22.400**
MINERAL	549	**2.875**	**2.189**	**1.235**
Kalsium Fosfo		**575**	**42**	**533**
Sodium Bicarbonat	94	**0**	**94**	**0**
JUMLAH	**93.322**	**928.905**	**821.794**	**200.433**

Berdasarkan tabel 25. Stok bahan pakan pada awal tahun 2020 sebanyak 93.322 kg terdiri dari bahan pakan utama dan bahan pakan tambahan. Pada tahun 2020 terdapat pemasukan bahan pakan untuk konsentrat sebanyak 928.905 kg. Penggunaan Bahan pakan untuk produksi konsentrat tahun 2020 sebanyak 821.794 kg. stok per 31 desember bahan pakan sebanyak 200.433 Kg (176.265 Kg Bahan pakan, 22.400 Kg Pellet indigofera, dan 1.768 Kg pakan tambahan).

2.3.2.2 Produksi Konsentrat

Tabel 23. Produksi dan Distribusi Konsentrat sampai dengan 31 Desember 2020

BULAN	STOK AWAL BULAN (Kg)	PRODUKSI (Kg)		DISTRIBUSI (Kg)		STOK AKHIR BULAN (Kg)
		TOTAL	RATAAN/ HARI	TOTAL	RATAAN/ HARI	
JANUARI	4.300	56.000	1.806	52.850	1.705	7.450
FEBRUARI	7.450	56.000	1.931	60.650	2.091	2.800
MARET	2.800	70.000	2.258	67.750	2.185	5.050
APRIL	5.050	71.000	2.367	68.950	2.298	7.100
MEI	7.100	68.000	2.194	70.750	2.282	4.350
JUNI	4.350	73.000	2.433	70.200	2.340	7.150
JULI	7.150	72.000	2.323	74.400	2.400	4.750
AGUSTUS	4.750	73.000	2.355	72.750	2.347	5.000
SEPTEMBER	5.000	71.000	2.367	69.550	2.318	6.450
OKTOBER	6.450	69.000	2.226	71.000	2.290	4.450
NOVEMBER	4.450	67.000	2.233	66.250	2.208	5.200
DESEMBER	5.200	72.000	2.400	72.600	2.342	4.600
TOTAL		818.000	2.682	817.700	2.681	

Berdasarkan tabel 5. Stok konsentrat awal tahun 2020 sebanyak 4.300 kg. Produksi konsentrat pada tahun 2020 sebanyak 818.000 kg sehingga total stok konsentrat pada tahun 2020 sebanyak 822.300 kg yang terdiri dari Konsentrat Donor, Konsentrat Resipien, Konsentrat Pedet/ Muda dan Konsentrat Laktasi dengan rataan produksi perhari 2.682 kg. Distribusi konsentrat selama 2020 sebanyak 817.700 kg dengan rataan distribusi konsentrat per hari 2.681 Kg. Sehingga terdapat stok konsentrat pada akhir bulan Desember sebanyak 4.600 Kg. kg.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Total Bahan pakan sebanyak 1.018.134 Kg terdiri dari Stok bahan pakan untuk konsentrat pada awal Januari 2020 sebanyak 78.679 Kg dan pellet indigofera 14.000 Kg, Pengadaan Bahan Pakan tahun 2020 sebanyak 885.455 Kg, serta Pengadaan pellet indigofera sebanyak 40.000 Kg. Produksi konsentrat sebanyak 818.000 Kg terdiri dari 787.485 Kg penggunaan bahan pakan konsentrat dan 30.515 Kg penggunaan pellet indigofera sebagai sumber konsentrat hijau. Bahan pakan rusak karena penyimpanan sebanyak 384 Kg sehingga terdapat stok bahan 200.433Kg terdiri dari bahan pakan utama dan bahan pakan tambahan. Stok bahan pakan tersebut akan digunakan untuk proses produksi konsentrat di awal tahun 2021 s/d proses tender pengadaan bahan pakan tahun 2021 selesai dilakukan.

2.3.2.3 Evaluasi Kualitas Pakan Jadi/ Konsentrat

Tabel 24. Evaluasi Kualitas Pakan Jadi/ Konsentrat Tahun 2020

No		Nama Bahan	Parameter	Hasil Formulasi	Hasil Formulasi	Standar		Hasil Uji Juli 2020	Evaluasi
1.	Konsentrat								
	a.	Konsentrat Donor	Air	max	9,51	14	PTM	10,34	Baik
			Abu	max		10		9,03	Baik
			Protein Kasar	min	17,74	16		19,22	Baik
			Lemak Kasar	max	2,68	7		5,24	Baik
			Serat Kasar					12,06	
			Ca		0,13	0,8 - 1,0		0,22	Kurang
			P		0,66	0,6 -0,8		0,75	Baik
			TDN	min	69,18	70		72,34	Baik
	b.	Konsentrat Laktasi	Air	max	10,2	14	SNI	10,33	Baik
			Abu	max		10		10,79	Baik
			Protein Kasar	min	17,39	14		16,73	Baik
			Lemak Kasar	max	2,36	7		4,77	Baik
			Serat Kasar					14,91	
			Ca		0,11	0,6 - 1,2		0,29	Kurang
			P		0,59	0,4 - 0,6		0,76	Baik
			TDN	min	69,38	68		69,2	Baik
	c.	Konsentrat Resipien	Air	max	9,89	14	PTM	10,35	Baik
			Abu	max		12		10,9	Baik
			Protein Kasar	min	16,11	12		17,27	Baik
			Lemak Kasar	max	2,36	6		3,07	Baik
			Serat Kasar					14,68	
			Ca		0,13	0,5 - 0,7		0,21	Kurang
			P		0,66	0,3- 0,5		0,77	Baik
			TDN	min	70,27	70		67,97	Baik
	d.	Konsentrat Pedet/Calbit	Air	max	10,13	14		10,25	Baik
			Abu	max		10		9,98	Baik
			Protein Kasar	min	19,74	16		19,79	Baik
			Lemak Kasar	max	2,53	7		5,51	Baik
			Serat Kasar					14,05	
			Ca		0,14	0,6 - 0,8		0,29	Kurang
			P		0,58	0,4 - 0,6		0,75	Baik
			TDN	min	70,6	70		69,36	Baik

Berdasarkan tabel 24. telah dilakukan pengujian kualitas produksi pakan jadi BET Cipelang yang terdiri dari konsentrat donor, resipien, laktasi dan pedet/cabit. Hasil uji proximat bulan Juli 2020 menunjukan kandungan nutrisi konsentrat yang di produksi BET Cipelang baik dan sesuai standar SNI/PTM. Akan tetapi pada kandungan Ca pada setiap konsentrat masih di bawah standar. Untuk memperbaiki kandungan Ca ini, dapat dilakukan dengan reformulasi menggunakan bahan pakan dengan kandungan Ca tinggi atau penambahan feed supplement sumber Ca

3. SEKSI YANTEK PRODUKSI DAN APLIKASI

3.1. Produksi Embrio.

Produksi embrio pada tahun 2020 direncanakan sebanyak 945 embrio dengan rencana kegiatan program superovulasi (SOV) sebanyak 340 kali. Namun sehubungan adanya perubahan anggaran yaitu pemangkasan anggaran produksi untuk kegiatan kementerian pertanian yang lainnya, maka target produksi yang semula 945 embrio berubah menjadi 800 embrio. Produksi embrio untuk benih dilakukan dengan metode *in vivo* sedangkan untuk pengembangan teknik rekayasa embrio umumnya dilakukan dengan menggunakan embrio *in vitro*. Kedua metode produksi embrio tersebut telah secara rutin dilakukan di BET Cipelang berdasarkan program rencana yang sudah dibuat sebelumnya dan sudah dilaporkan kepada Kepala BET Cipelang (Dokumen rencana kerja produksi tahun 2020). Evaluasi dari kegiatan produksi embrio dan aplikasi TE telah dilakukan, dilaporkan dan dipaparkan setiap bulan pada pertemuan rapat bulanan dan laporan bulanan seksi Produksi dan Aplikasi.

a. Produksi Embrio *In Vivo*

Program kegiatan produksi dimulai dengan pelaksanaan seleksi sapi donor untuk memastikan bahwa kondisi donor dalam keadaan sehat, performans sapi donor baik, tidak dalam keadaan bunting, tidak mengalami gangguan reproduksi. Seleksi sapi donor dilakukan dengan metode pengamatan performa dan melakukan palpasi secara rektal untuk mengetahui kondisi fisiologis ovarium dan bila diperlukan dapat dilakukan melalui alat *Ultra Sono Grafic (USG)* untuk memeriksa kondisi ovarium. Program produksi embrio *in vivo* dilakukan sesuai SOP yang telah ditetapkan di BET Cipelang.

Hasil dari kegiatan produksi embrio untuk bibit dasar atau klasifikasi embrio grade A (*in vivo* dan *in vitro*) dan bibit sebar atau klasifikasi embrio grade B periode bulan Januari – Juni 2020 dapat dilihat pada tabel 25 di bawah ini :

Tabel 25. Target Program SOV dan Produksi Embrio *In Vivo* In situ dan *Eksitu* Tiap Bangsa Sapi Tahun Anggaran 2020.

In Situ

No	Lokasi	Rumpun Sapi	Jumlah Program Donor			Program SOV Tahun 2020													Potensi Perolehan Embrio
			Donor Siap Program	Program SOV/thn	Total Program SOV	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	
A	PRODUKSI IN VIVO																		
1	BET Cipelang	LIMOUSIN	31	4	124	17	8	6	17	8	6	17	8	6	17	8	6	124	347
		SIMMENTAL	15	4	60	13	2	0	13	2	0	13	2	0	13	2	0	60	168
		FH	6	4	24	0	6	0	0	6	0	0	6	0	0	6	0	24	67
		PO	5	4	20	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	0	5	20	56
		MADURA	3	4	12	0	0	3	0	0	3	0	0	3	0	0	3	12	34
		BRAHMAN	1	4	4	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	11
		ANGUS	9	4	36	0	0	9	0	0	9	0	0	9	0	0	9	36	101
		BELGIAN BLUE	7	4	28	0	4	3	0	4	3	0	4	3	0	4	3	28	78
		WAGYU	6	4	24	2	4	0	2	4	0	2	4	0	2	4	0	24	67
			83	4	332	32	24	27	32	24	27	32	24	27	32	24	27	332	930
	Target Perolehan Embrio					90	67	76	90	67	76	90	67	76	90	67	76	930	

Eksitu

No	Lokasi	Rumpun Sapi	Jumlah Program Donor			Program SOV Tahun 2020													Potensi Perolehan Embrio
			Donor Siap Program	Program SOV/thn	Total Program SOV	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	
	UPT PERBIBITAN																		
1	KERBAU - BALITNAK	KERBAU	2	1	2			2										2	4
2	BALI - DENPASAR	BALI	2	1	2				2									2	4
3	SIMMENTAL - PM	Simmental	2	1	2					2								2	4
4	FH - BATURRADEN	FH	2	1	2				2									2	4
			8		8	0	0	2	4	2	0	0	0	0	0	0	0	8	16
JUMLAH TOTAL EKSITU			8	1	8	0	0	2	4	2	0	0	0	0	0	0	0	8	16
	Target Perolehan Embrio eksitu					0	0	4	8	4	0	0	0	0	0	0	0	16	
JUMLAH TOTAL IN VIVO			91		340	32	24	29	36	26	27	32	24	27	32	24	27	340	946

B	PRODUKSI IN VITRO	Rumpun Sapi	Donor Siap Program	Program SOV/thn	Total Program SOV	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	Potensi Perolehan Embrio
	BET Cipelang	Brahman dan lokal	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH TOTAL IN VITRO					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Lokasi	Rumpun Sapi	Jumlah Program Donor			Program SOV Tahun 2019													Potensi Perolehan Embrio
			Donor Siap Program	Program SOV/thn	Total Program SOV	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	
	Insitu dan Eksitu	Semua Bangsa																	
ESTIMASI SOV dan Perolehan Embrio			91		340	32	24	29	36	26	27	32	24	27	32	24	27	340	946
	All Target Perolehan Embrio insitu+eksitu					90	67	80	98	71	76	90	67	76	90	67	76	946	

Tabel 25. Menunjukkan target Program SOV dan Produksi Embrio *In Vivo In situ* dan *Eksitu* tiap rumpun Sapi TA. 2020. Program SOV dan produksi embrio *In Vivo In situ* menggunakan 11 rumpun sapi yang ada di BET Cipelang, yaitu Limousin (31 ekor, 124 SOV), Simmental (15 ekor, 60 SOV), FH (6 ekor, 24 SOV), PO (5 ekor, 20 SOV), Madura (3 ekor, 12 SOV), Brahman (1 ekor, 4 SOV), Angus (9 ekor, 36 SOV), Belgian Blue (11 ekor, 28 SOV) dan Wagyu (6 ekor, 24 SOV). Sedangkan program SOV dan produksi embrio *Eksitu* menggunakan 4 rumpun sapi/kerbau yang ada di beberapa UPT Perbibitan, yaitu BBPTU HPT Baturraden (2 ekor FH, 2 SOV), BPTU HPT Padang Mangatas (2 ekor Simmental, 2 SOV), BPTU Denpasar (2 ekor Bali, 2 SOV), dan Balitnak (2 ekor Kerbau, 2 SOV). Kegiatan *in vitro* untuk tahun 2020 tidak direncanakan terlebih dahulu, mengingat program SOV sudah cukup untuk memenuhi potensi perolehan embrio sebanyak 946 embrio dengan total donor 91 ekor dan 340 SOV dengan target perolehan embrio 945.

Tabel 25. Realisasi Program SOV dan Produksi Embrio *In Vivo* In situ dan *Eksitu* Tiap Bangsa Sapi Tahun Anggaran 2020.

In Situ

No	Lokasi	Rumpun Sapi	Jumlah Program Donor			Realisasi Program SOV Tahun 2020													Potensi Perolehan Embrio
			Donor Siap Program (ekor)	Program SOV/thn	Total Program SOV	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	
A	PRODUKSI IN VIVO																		
1	BET Cipelang	LIMOUSIN	34	4	136	17	13	7	8	1	4	4	0	1	1	2	2	60	
		SIMMENTAL	22	4	88	15	5	4	6	2	4	12	2	6	0	1	4	61	
		FH	9	4	36	0	4	3	0	0	0	2	5	0	2	0	0	16	
		PO	13	4	52	0	0	0	4	4	3	0	3	4	0	0	0	18	
		MADURA	2	4	8	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
		BRAHMAN	2	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	
		ANGUS	9	4	36	0	1	7	2	0	0	1	1	1	1	0	0	14	
		BELGIAN BLUE	11	4	44	0	4	5	2	2	7	5	2	1	0	0	0	28	
		ACEH	4	4	16	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	4	
		BALI	1	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
		BRANGUS	1	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	
		GALACIAN BLOND	1	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	
		WAGYU	8	4	32	0	5	2	0	0	0	0	0	0	0	5	1	13	
			117	4	468	32	32	30	22	9	18	24	15	19	4	10	7	222	0

Eksitu

No	Lokasi	Rumpun Sapi	Jumlah Program Donor			Realisasi Program SOV Tahun 2020													Potensi Perolehan Embrio
			Donor Siap Program (ekor)	Program SOV/thn	Total Program SOV	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	
	UPT PERBIBITAN																		
1	KERBAU - BALITNAK	KERBAU	6	1	6							3	3					6	12
			6		6	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	6	12
JUMLAH TOTAL EKSITU			6	1	6	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	6	12
JUMLAH TOTAL IN VIVO			123		474	32	32	30	22	9	18	27	18	19	4	10	7	228	456

B	PRODUKSI IN VITRO	Rumpun Sapi	Donor Siap Program (ekor)	Program SOV/thn	Total Program SOV	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	Potensi Perolehan Embrio
	BET Cipelang	Brahman dan lokal	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH TOTAL IN VITRO					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Lokasi	Rumpun Sapi	Jumlah Program Donor			Realisasi Program SOV Tahun 2020													Potensi Perolehan Embrio
			Donor Siap Program (ekor)	Program SOV/thn	Total Program SOV	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah	
	Insitu dan Eksitu	Semua Bangsa																	
SOV dan Perolehan Embrio			123		474	32	32	30	22	9	18	27	18	19	4	10	7	228	456

Pada Tabel 25. Menunjukkan Realisasi Program SOV dan Produksi Embrio *In Vivo In situ* dan *Eksitu* tiap rumpun Sapi TA. 2020 s.d Triwulan 2 (Januari – Juni). Program SOV dan produksi embrio *In Vivo In situ* Triwulan 2 menggunakan 5 rumpun sapi yang ada di BET Cipelang, sehingga s.d akhir Triwulan 2 telah dilakukan SOV dan produksi embrio sebagai berikut : Limousin (34 ekor, 60 SOV), Simmental (22 ekor, 61 SOV), FH (9 ekor, 16 SOV), PO (13 ekor, 18 SOV), Madura (2 ekor, 2 SOV), Angus (9 ekor, 14 SOV), Belgian Blue (11 ekor, 28 SOV), Aceh (4 ekor, 4 SOV), Brahman (2 ekor, 2 SOV), Brangus (1 ekor, 1 SOV), Galacian Blond (1 ekor, 2 SOV) dan Wagyu (8 ekor, 13 SOV). Sedangkan program SOV dan produksi embrio *Eksitu* belum ada program. Demikian juga untuk kegiatan *in vitro* tidak dilakukan mengingat perolehan embrio sudah cukup banyak. Sehingga sampai dengan akhir Bulan Desember realisasi program SOV telah dilakukan terhadap 116 ekor donor dengan 222 SOV.

Tabel 26. Target dan Realisasi Program Produksi Embrio periode Januari – Desember 2020

No	Kegiatan	Indikator Target		Pelaksanaan (Bulan)												Jumlah	% Capaian	Keterangan
				Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des			
1	**Target program produksi embrio (ekor donor)**																	
a.	In Situ	**332**	**sov**	32	24	27	32	24	27	32	24	27	32	24	27	332		
b.	Ek Situ	**8**	**sov**	0	0	0	2	0	0	0	0	2	2	2	0	8		
	Jumlah Total	**340**	**sov**	**32**	**24**	**27**	**34**	**24**	**27**	**32**	**24**	**29**	**34**	**26**	**27**	**340**		
2	**Realisasi program produksi embrio (ekor donor)**																	
a.	In Situ	**222**	**sov**	32	32	30	22	9	18	24	15	19	4	10	7	222		
b.	Ek Situ	**6**	**sov**	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	6		
	Jumlah Total	**228**	**sov**	**32**	**32**	**30**	**22**	**9**	**18**	**27**	**18**	**19**	**4**	**10**	**7**	**228**	**67,06**	
	Prosentase pencapaian program produksi embrio (%)	**68,67**															**67,06**	Kumulatif tahun 2020
3	**Target produksi embrio**	**67,06**																
a.	In Situ	**929**	**embrio**	100	100	90	60	19	60	90	90	90	90	90	50	929		
b.	Ek Situ	**16**	**embrio**	0	0	0	4	0	0	0	0	4	4	4	0	16		
	Jumlah Total	**945**	**embrio**	**100**	**100**	**90**	**64**	**19**	**60**	**90**	**90**	**94**	**94**	**94**	**50**	**945**		
4	**Realisasi Produksi embrio**																	
a.	In Situ	**1045**	**embrio**	141	165	229	120	64	67	74	55	42	15	38	35	1045		
b.	Ek Situ	**0**	**embrio**	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Jumlah Total	**1045**	**embrio**	**141**	**165**	**229**	**120**	**64**	**67**	**74**	**55**	**42**	**15**	**38**	**35**	**1045**	**110,58**	
	Prosentase pencapaian produksi embrio (%)	**110,58**															**110,58**	Kumulatif tahun 2020

Pada Tabel 26. Menunjukkan target dan realisasi program produksi embrio selama periode Januari – Desember 2020, terlihat bahwa ada beberapa perbedaan antara target program produksi SOV dengan realisasi sapi donor yang diproduksi secara *in vivo in situ* yaitu 332 SOV, terealisasi 222 SOV (66,89%). Hal ini terjadi karena target program dibuat berdasarkan kemampuan sapi donor untuk diprogram selama 3 bulan, sedangkan pada saat realisasi dilakukan pemeriksaan reproduksi dan kesehatan hewan kembali. Penentuan final kesiapan sapi donor untuk diprogram berkoordinasi dengan Seksi Yantek Pemeliharaan.

Tabel 27. Rekapitulasi Target dan Realisasi Program Produksi Embrio periode Januari – Desember 2020

Kegiatan	Indikator Target		Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jumlah
Target Produksi *in vivo*	945	embrio	100	100	90	60	19	60	90	90	90	90	90	50	929
Realisasi Produksi embrio *in vivo*	1045	embrio	141	165	229	120	64	67	74	55	42	15	38	35	1045
Prosentase pencapaian produksi embrio *in vivo insitu* (%)	110,58		141,00	165,00	254,44	200,00	336,84	111,67	82,22	61,11	46,67	16,67	42,22	70,00	112,49
Target Produksi *in vivo*	16	embrio	0	0	0	4	0	0	0	0	4	4	4	0	16
Realisasi Produksi embrio *in vivo*	0	embrio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Prosentase pencapaian produksi embrio *in vivo* (%)	0,00	embrio	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Kegiatan program SOV untuk produksi embrio *in vivo (In situ + Ek situ)* pada periode bulan Oktober - Desember 2020 terealisasi sebanyak 21 kegiatan SOV, sehingga total kegiatan SOV dari Januari – Juni 2020 sebanyak 228 SOV (67,06%) dari target tahun 2020 sebanyak 340 SOV. Produksi embrio layak transfer yang hasilkan dari bulan Oktober–Oktober 2020 sebanyak 288 embrio, sehingga total produksi embrio yang layak transfer dari bulan Januari – Oktober 2020 adalah 1045 embrio (110,58%) *in situ* dari target produksi *in vivo* sebesar 945 embrio, namun realisasi menjadi 130,625 % apabila target 800 embrio.

b. Produksi Embrio In Vitro

Untuk kegiatan produksi embrio secara *in vitro* di BET pada tahun 2020 tidak ada, hal ini karena diperkirakan produksi embrio hasil *invivo (insitu* dan *ek situ)* sudah bisa untuk memenuhi target produksi yaitu 945 embrio ataupun 800 embrio. Apabila kegiatan produksi *in vitro* tetap diperlukan, maka kemungkinan besar akan tetap dilakukan guna pembelajaran dan pelestarian ilmu *in vitro.* Dan kemungkinan karena kondisi darurat pada sapi-sapi donor BET yang apabila terpaksa untuk dipotong maka dapat dimanfaatkan oocytenya melalui produksi embrio *in vitro*.

Tabel 28. Target Program Produksi Embrio *In Vitro* periode Januari – Desember 2020

No	Kegiatan	Indikator Target		Pelaksanaan (Bulan)												Jumlah	% Capaian	Keterangan
				Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Target program produksi embrio IVF (running)	0	Running	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Realisasi program produksi embrio IVF	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Prosentase pencapaian program produksi embrio IVF (%)	0,00															0,00%	
2	Target embrio IVF	0	embrio	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Realisasi embrio IVF	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	Prosentase pencapaian prod. embrio IVF (%)	0,00															0,00%	

c. Evaluasi Produksi Embrio *In Vivo*

Berikut ini disampaikan hasil evaluasi kinerja reproduksi ternak sapi donor dalam kegiatan produksi embrio secara *in vivo*. Parameter yang akan dijadikan tolak ukur evaluasi reproduksi diantaranya : 1) tingkat respon terhadap penyuntikan hormon SOV, 2) jumlah sapi donor yang di flushing, 3) jumlah sapi donor yang tidak terkoleksi embrionya, 4) jumlah embrio layak transfer dan tidak layak transfer. Hasil data evaluasi dapat dilihat pada Tabel 29 dibawah ini.

Tabel 29. Data Evaluasi Kinerja Produksi Embrio Secara Kumulatif.

Bulan	Total SOV	Non Respon		Respon - Flushing Recovery		Non Recovery		Jml / Grade Embrio						Jumlah	Rata2 oosit-embrio terkoleksi	% Grade		
	ekor	ekor	%	ekor	%	ekor	%	LT	avg	DG	avg	UF	avg			LT	DG	UF
Januari	32	0	0,0	25	78,1	7	21,9	141	4,4	69	2,2	86	2,7	296	**9,3**	47,6	23,3	29,1
Februari	32	0	0,0	23	71,9	9	28,1	165	5,2	80	2,5	61	1,9	306	**9,6**	53,9	26,1	19,9
Maret	30	2	6,7	25	83,3	3	10,0	229	7,6	57	1,9	85	2,8	371	**12,4**	61,7	15,4	22,9
April	22	2	9,1	17	77,3	3	13,6	120	5,5	35	1,6	31	1,4	186	**8,5**	64,5	18,8	16,7
Mei	9	0	0,0	8	88,9	1	11,1	64	7,1	18	2,0	40	4,4	122	**13,6**	52,5	14,8	32,8
Juni	18	0	0,0	17	94,4	1	5,6	67	3,7	51	2,8	26	1,4	144	**8,0**	46,5	35,4	18,1
Juli	24	0	0,0	20	83,3	4	16,7	74	3,1	35	1,5	65	2,7	174	**7,3**	42,5	20,1	37,4
Agustus	15	0	0,0	10	66,7	5	33,3	55	3,7	0	0,0	0	0,0	55	**3,7**	100,0	0,0	0,0
September	19	2	10,5	10	52,6	7	36,8	42	2,2	7	0,4	13	0,7	62	**3,3**	67,7	11,3	21,0
Oktober	4	0	0,0	2	50,0	2	50,0	15	3,8	0	0,0	0	0,0	15	**3,8**	100,0	0,0	0,0
November	10	0	0,0	9	90,0	1	10,0	38	3,8	24	2,4	39	3,9	101	**10,1**	37,6	23,8	38,6
Desember	7	0	0,0	7	100,0	0	0,0	35	5,0	43	6,1	28	4,0	106	**15,1**	33,0	40,6	26,4
Jumlah Kumulatif 2020	**222**	**6**	**2,70**	**173**	**77,93**	**43**	**19,37**	**1045**	**4,71**	**419**	**1,89**	**474**	**2,14**	**1938**	**8,73**	**53,9**	**21,6**	**24,5**

Keterangan :

SOV : Super Ovulasi
NR : Non Respon (tidak respon)
NRec : Non Recovery (tidak terkoleksi)
123 : Kualitas embrio 1 : good, 2 : fair 3 : poor
DG : degeneratif (tidak berkembang)
UF : Unfertilisasi (tidak terbuahi)

Berdasarkan data pada Tabel 6 diatas, dapat diambil suatu kesimpulan hasil kinerja kegiatan produksi embrio secara kumulatif selama periode bulan Januari - Desember 2020 adalah sebagai berikut :

a. Sapi donor yang di SOV periode Oktober - Desember 2020 berjumlah 21 ekor, sehingga total kegiatan SOV in situ dari Januari – Desember 2020 sebanyak 222 SOV (66,26% dari target SOV in situ sebanyak 332 SOV atau 67,05% dari target SOV total 340 SOV)
b. Pada periode Oktober-Desember 2020 tidak terdapat sapi yang tidak respon , sehingga total sapi donor yang tidak respon selama Januari – Desember 2020 adalah 6 ekor (2,7%).
c. Jumlah yang respon dan di *flushing* selama periode Oktober-Desember 2020 sebanyak 18 ekor, sehingga total yang respon dan diflushing tahun 2020 adalah 173 ekor (77,93%).

d. Jumlah yang tidak terecovery selama periode Oktober - Desember 2020 sebanyak 3 ekor, sehingga total yang tidak terecovery 43 ekor (19,37%) dari keseluruhan yang di SOV.
e. Rata-rata perolehan embrio-Oosit yang terkoleksi (*recovery*) dari jumlah yang di SOV dari bulan Januari - Desember 2020 sebanyak 8,73 embrio-oosit/SOV, dengan rata-rata embrio layak transfer (kualitas 1 dan 2) sebanyak 4,71 embrio/SOV (53,9%), embrio DG 1,89 embrio/SOV (21,8%) dan embrio yang *Unfertile* (UF) sebanyak 2,14 embrio/SOV (24,6%).

Dilihat dari hasil triwulan 3, semester II, peningkatan produksi yang layak transfer cenderung sedikit, karena jumlah donor yang diprogram SOV pun sedikit, mengingat beberapa donor sedang masa istirahat, rekondisi atau pemulihan organ reproduksi setelah seringkali dilakukan produksi embrio. Penurunan embrio layak transfer ini diikuti pula kenaikan jumlah embrio *Degeneratif* (DG) dan embrio yang tidak terbuahi/*unfertile* (UF). Beberapa usaha terus dilakukan untuk mempertahankan produksi embrio supaya stabil agar persentase embrio DG dan UF menurun antara lain dengan melakukan IB hanya pada saat tanda-tanda berahi teramati dengan jelas, melakukan sinkronisasi ovulasi dan menambah frekuensi IB menjadi 4-5 kali, menguji kualitas semen yang akan digunakan untuk IB program SOV, meningkatkan kualitas SDM. Namun sampai saat ini, hasilnya belum signifikan. Dengan merujuk pada beberapa publikasi ilmiah, proses superovulasi dilaporkan dapat juga mempengaruhi kualitas oosit yang dihasilkan, sehingga tidak mungkin semua donor akan menghasilkan embrio yang seluruhnya memenuhi kualitas sesuai dengan yang dipersyaratkan. Perlu adanya pengamatan terhadap setiap tahap perkembangan organ reproduksi donor dalam setiap pemberian perlakuan dan respon reproduksi donor terhadap perlakuan tersebut dengan menggunakan USG. Sehingga dapat meminalisir kegagalan atau kerugian.

2.2. Kegiatan Aplikasi TE Reguler Non BB dan TE BB

Rencana kegiatan Aplikasi TE untuk tahun 2020 adalah sebanyak 700 embrio, yang terdiri dari TE Reguler Non Belgian Blue (Non BB) di BET sebanyak 640 embrio dan TE BB di seluruh UPT terpilih sebanyak 60 embrio. Kegiatan TE periode bulan Januari – Desember 2020 telah dilakukan baik terhadap sapi-sapi yang ada BET Cipelang maupun di luar BET Cipelang. Hasil dari kegiatan terlihat pada Tabel 30. dibawah ini:

Tabel 30. Target dan Realisasi Kegiatan TE Reguler Non BB Periode Januari – Desember 2020.

No	Kegiatan	Target Kumulatif	Pelaksanaan (Bulan)												Jumlah	Keterangan
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Rencana aplikasi TE Non BB	640	40	40	40	50	50	50	60	60	60	60	60	70	640	
	Rencana aplikasi TE Triwulan Non BB	640	120			150			180			190			640	
2	Realisasi aplikasi TE Non BB	601	9	53	70	13	18	21	102	98	29	67	56	65	601	
	Realisasi aplikasi TE Triwulan Non BB	93,91	132			52			229			188			601	
3	% Pencapaian / bulan	93,9%	4,5%	26,5%	35,0%	6,5%	9,0%	10,5%	51,0%	49,0%	14,5%	33,5%	28,0%	32,5%	93,9%	
4	% Capaian Triwulan	300,5%	66,0%			26,0%			114,5%			94,0%			300,5%	
5	% Pencapaian target 700 embrio Non BB	93,9%													93,9%	

Berdasarkan data Tabel 30. diatas, telah dilakukan kegiatan TE Reguler Non BB bulan Oktober – Desember 2020 sebanyak 188 ekor, total TE Non BB bulan Januari – Desember 2020 sebanyak 601 ekor dengan persentase capaian sebesar 93,98% dari target sebanyak 640 embrio.

Tabel 31. Target dan Realisasi Kegiatan TE BB Periode Januari – Juni 2020.

No	Kegiatan	Target Kumulatif	Pelaksanaan (Bulan)												Jumlah	Keterangan
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Rencana aplikasi TE BB 2019	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
	Rencana aplikasi TE Triwulan BB	60	15			15			15			15			60	
2	Realisasi aplikasi TE BB	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Realisasi aplikasi TE Triwulan BB	0,00	0			0			0			0			0	
3	% Pencapaian / bulan	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
4	% Capaian Triwulan	0,0%	0,0%			0,0%			0,0%			0,0%			0,0%	
5	% Pencapaian target 180 embrio BB	0,0%													0,0%	

Berdasarkan data Tabel 31. diatas, kegiatan TE BB bulan April - Juni 2020 masih belum ada. Hal ini tergantung pelaksanaan di daerah aplikasi atau UPT-UPT Perbibitan.

Tabel 32. Total Target dan Realisasi Kegiatan TE Periode Januari – Desember 2020.

No	Kegiatan	Target Kumulatif	Pelaksanaan (Bulan)												Jumlah	Keterangan
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Rencana aplikasi TE keseluruhan	700	45	45	45	55	55	55	65	65	65	65	65	75	700	
	Rencana aplikasi TE keseluruhan (Triwulan)	700	135			165			195			205			700	
2	Realisasi aplikasi TE keseluruhan	601	9	53	70	13	18	21	102	98	29	67	56	65	601	
	Realisasi aplikasi TE keseluruhan (Triwulan)	85,86	132			52			229			188			601	

Berdasarkan data Tabel 32. diatas, dapat diketahui bahwa telah dilakukan kegiatan TE keseluruhan (Reguler Non BB dan BB) pada bulan April – Juni 2020 sebanyak 52 ekor, total TE bulan Januari – Juni 2020 sebanyak 184 ekor dengan persentase capaian sebesar 26,29% dari target sebanyak 700 embrio.

2.3. Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) Non BB dan IB BB di BET

Kegiatan IB selama bulan Oktober – Desember 2020 sebanyak 27 straw dan hanya terdiri dari IB Non Belgian Blue (Non BB) berjumlah 27 straw, sehingga kegiatan IB selama Januari – Desember 2020 sebanyak 263 straw (254 straw Non BB dan 19 straw BB) (87,67% dari target 300 straw). Keterangan ada pada tabel 33, 34 dan 35.

Tabel 33. Rencana dan Realisasi Kegiatan IB di BET Periode Bulan Januari – Desember 2020.

No	Kegiatan	Target Kumulatif 2020	Pelaksanaan (Bulan)												Jumlah
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Rencana IB	300	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	300
	Rencana IB Triwulan	300	75			75			75			75			300
2	Realisasi IB	263	18	55	32	36	15	29	38	11	2	9	10	8	263
	Realisasi IB Triwulan	263	105			80			51			27			263
3	% Pencapaian / bulan	87,7%	6,0%	18,3%	10,7%	12,0%	5,0%	9,7%	12,7%	3,7%	0,7%	3,0%	3,3%	2,7%	87,7%
4	% Capaian Triwulan	87,7%	140,0%			106,7%			68,0%			36,0%			87,7%
5	% Pencapaian target IB (300 straw)	87,7%	6,0%	24,3%	35,0%	47,0%	52,0%	61,7%	74,3%	78,0%	78,7%	81,7%	85,0%	87,7%	87,7%

Tabel 34. Rencana dan Realisasi Kegiatan IB Non BB Periode Bulan Januari – Desember 2020.

No	Kegiatan	Target Kumulatif 2020	Pelaksanaan (Bulan)												Jumlah
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Rencana IB Non BB	276	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	276
	Rencana IB Triwulan Non BB	276	69			69			69			69			276
2	Realisasi IB Non BB	254	18	52	31	33	15	29	37	10	2	9	10	8	254
	Realisasi IB Triwulan Non BB	254	101			77			49			27			254
3	% Pencapaian / bulan	92,0%	6,5%	18,8%	11,2%	12,0%	5,4%	10,5%	13,4%	3,6%	0,7%	3,3%	3,6%	2,9%	92,0%
4	% Capaian Triwulan	92,0%	146,4%			111,6%			71,0%			39,1%			92,0%
5	% Pencapaian target 276 straw Non BB	92,0%	6,52%	18,84%	11,23%	11,96%	5,43%	10,51%	13,41%	3,62%	0,72%	3,26%	3,62%	2,90%	92,0%

Berdasarkan data Tabel 34 diatas, pada bulan Oktober – Desembe 2020 telah dilakukan kegiatan IB Non BB sebanyak 27 straw, total IB non BB bulan Januari – Desember 2020 adalah 254 straw dengan persentase capaian sebesar 92,03% dari target sebanyak 276 straw.

Tabel 35. Rencana dan Realisasi Kegiatan IB BB Periode Bulan Januari – Desember 2020.

No	Kegiatan	Target Kumulatif 2020	Pelaksanaan (Bulan)												Jumlah
			Jan	Peb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Rencana IB BB	24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
	Rencana IB Triwulan BB	24	**6**			**6**			**6**			**6**			24
2	Realisasi IB BB	9	0	3	1	3	0	0	1	1	0	0	0	0	9
	Realisasi IB Triwulan BB	9	**4**			**3**			**2**			**0**			9
3	% Pencapaian / bulan	37,5%	0,0%	12,5%	4,2%	12,5%	0,0%	0,0%	4,2%	4,2%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	37,5%
4	% Capaian Triwulan	37,5%	66,7%			50,0%			33,3%			0,0%			37,5%
5	% Pencapaian target 24 straw BB	37,5%	0,0%	12,5%	4,2%	12,5%	0,0%	0,0%	4,2%	4,2%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	37,5%

Berdasarkan data Tabel 35 diatas, pada bulan Oktober – Desember 2020 tidak ada kegiatan IB BB di BET. Sehingga dari Januari – Desember 2020 telah dilakukan kegiatan IB BB sebanyak 9 straw (37,5% dari target 24 straw).

4. SEKSI INFORMASI DAN PENYEBARAN HASIL

Berdasarkan fungsi Balai yang tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 286/Kpts/OT.210/4/2002 tanggal 16 April 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak yang kemudian disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 57/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Embrio Ternak Cipelang dan disempurnakan kembali dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 59/Permentan/OT.140/4/2014 Tentang Rincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Balai Embrio Ternak, Seksi Informasi dan Penyebaran Hasil mempunyai tugas : melakukan pemberian informasi, dokumentasi dan penyebaran embrio, hasil transfer embrio dan bibit ternak. Perjanjian Kinerja seksi Informasi dan Penyebaran Hasil (IPH) dengan Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang pada tahun 2020 adalah meningkatnya kualitas public sebesar 3,454 skala Likert, meningkatnya pendapatan PNBP BET Cipelang sebesar Rp.687.737.000,- terdistribusinya benih sebanyak 800 embrio ke seluruh wilayah Indonesia dan bibit ternak sebanyak 98 ekor

Hasil kegiatan utama tahun 2020 meliputi : Distribusi, TE, PKB, Bunting dan Kelahiran dapat dilihat pada Tabel 44.

Tabel 36. Data Distribusi TE, PKB, Bunting dan Kelahiran anak hasil TE s/d Desember 2020.

(Data PKB, Kebuntingan dan Kelahiran anak hasil TE merupakan data open)

NO	LOKASI TE	Distribusi	Transfer Embrio	PKB (Ekor)	Positif (Ekor)	% Kebuntingan	Kelahiran (ekor)
A	UPT PERBIBITAN	170	132	114	21	18,42	4
B	DAERAH						
1	PROV. JAWA BARAT	117	96	34	11	32,35	4
2	PROV. JAWA TENGAH	60	57	33	10	30,30	1
3	PROV. JAWA TIMUR	160	58	0	0	#DIV/0!	0
4	PROV. SUMATERA BARAT	70	52	8	1	12,50	0
5	PROV. RIAU	95	50	0	0	#DIV/0!	0
6	PROV. LAMPUNG	94	47	0	0	#DIV/0!	0
7	PROV. NTB	20	14	0	0	#DIV/0!	0
8	PROV. KALIMANTAN TENGAH	10	15	9	3	33,33	2
9	PROV SULAWESI SELATAN	10	2	0	0	#DIV/0!	0
10	PROV. SULAWESI UTARA	20	12	0	0	#DIV/0!	0
11	PROV NTT	20	17	0	0	#DIV/0!	0
12	PROV. DIY	10	15	5	0	0,00	0
13	PROV. PAPUA	35	6	3	0	0,00	0
14	PROV GORONTALO	10	0	0	0	#DIV/0!	0
15	PROV SULAWESI TENGAH	20	7	0	0	#DIV/0!	0
16	PROV. SUMSEL	25	18	0	0	#DIV/0!	0
17	CV ALAM TIRTA KALSEL	50	0	0	0	#DIV/0!	0
18	PT MOOSA	20	3	0	0	#DIV/0!	0
TOTAL JUMLAH		1016	601	206	46	22,33	11

Transfer embrio yang telah dilaksanakan sebanyak 728 embrio yang terdiri 601 transfer embrio regular. Pemeriksaan kebuntingan yang telah dilaksanakan sebanyak

206 resipien dengan jumlah kebuntingan sebanyak 85 ekor bunting atau (CR 22,33 %). Kegiatan transfer embrio pada tahun ini masih kurang dari target dikarenakan adanya pandemic covid 19 diseluruh wilayah Indonesia yang menyebabkan terhambatnya mobilitas petugas dilapangan dalam melaksanakan kegiatan transfer embrio.

4.1 Distribusi Embrio

Distribusi embrio tahun 2020 sebanyak1 021 embrio, dari target 800 embrio reguler atau 127 % yang didistribusikan ke seluruh Indonesia. Di bawah ini adalah rincian realisasi distribusi embrio dibandingkan dengan target distribusi embrio tahun 2020 Tabel 37

Tabel 37. Target dan Realisasi Distribusi Embrio Tahun 2020

No	Lokasi	Bangsa Embrio	Rencana Distribusi	Realisasi Distribusi	%
1	Jawa Barat	FH, Simmental,Limousin,Angus	50	91	192%
2	Jawa Tengah	Simmental, Limousin,PO,Angus	60	60	100%
3	Jawa Timur	FH, Simmental,Limousin,PO	60	60	100%
4	Sumatera Barat	Simmental, Limousin,Wagyu	60	60	100%
5	Riau	Simmental Limousin,PO, Brahman	60	67	158%
6	Lampung	Simmental, Limousin	50	50	100%
7	Nusa Tenggara Barat	Simmental,Limousin	20	20	100%
8	Nusa Tenggara Timur	Wagyu	20	20	100%
9	Sumatera Utara	Simmental,Limousin,PO	40	0	0%
10	Sulawesi Selatan	Simmental, Limousin,PO	15	10	66%
11	Kalimantan Tengah	Simmental, Limousin,PO	10	10	100%
12	Gorontalo	Simmental, Limousin,PO	15	0	0%
13	Sulawesi Tengah	Simmental, Limousin,Brahman	20	20	100%
14	Sumatera Selatan	Simmental,Wagyu	40	25	100%
15	Papua	Simmental, Limousin,PO	20	25	100%
16	DIY	Simmental, Limousin,PO	10	10	100%
17	Sulawesi Utara	Simmental, Limousin,PO	20	20	100%
18	UPT Perbibitan	Simmental, Limousin,	0	170	154%
	Sub Total		570	718	
B	Bimtek		30	26	100%
C	Penjualan Embrio		200	277	100%
	Total		800	1021	127%

Embrio yang di distribusikan berasal dari produksi In Vivo dan embrio impor sebanyak 1021 embrio. Embrio impor terdiri atas embrio sapi potong dan Perah.

Embrio impor hanya digunakan di BET Ciepalng dan UPT Perbibitan sedangkan untuk di daerah embrio yang diditribusikan adalah embrio invivo produksi BET Cipelang. Distribusi embrio dilakukan dalam upaya untuk menghasilkan pejantan dan betina unggul sehingga mengurangi ketergantungan impor sapi bibit.

4.2 Distribusi Ternak Bibit (Calon Pejantan dan Calon Bibit Betina) dari BET Cipelang ke B/BIB Nasional dan BIB Daerah

BET Cipelang melaksanakan distribusi ternak bibit calon pejantan dari BET Cipelang ke B/BIB Nasional dan BIB Daerah sebanyak sebanyak 43 ekor.

Tabel 38. Distribusi Ternak Bibit Tahun 2020

No	Tanggal	Bangsa		Sex	Status	Lokasi	Keterangan
1	4-Mar-20	FH		Jantan	Muda	BIB LEMBANG	Transfer Keluar
2	4-Mar-20	WAGYU		Jantan	Muda	BIB LEMBANG	Transfer Keluar
3	4-Mar-20	ANGUS		Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
4	4-Mar-20	ANGUS		Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
5	13-Mar-20	FH		Jantan	Muda	BBMPSOH	PNBP
6	13-Mar-20	FH		Jantan	Muda	BBMPSOH	PNBP
7	13-Mar-20	FH		Jantan	Muda	BBMPSOH	PNBP
8	13-Mar-20	FH		Jantan	Muda	BBMPSOH	PNBP
9	13-Mar-20	FH		Jantan	Muda	BBMPSOH	PNBP
10	13-Mar-20	FH		Jantan	Muda	BBMPSOH	PNBP
11	13-Mar-20	FH		Betina	Muda	BBMPSOH	PNBP
12	10-Jun-20	FH		Jantan	Muda	PT NAS Sukabumi	PNBP
13	15-Jun-20	Bali		Jantan	Muda	Poktan Cipta karya	PNBP
14	15-Jun-20	Bali		Jantan	Muda	Poktan Cipta karya	PNBP
15	15-Jun-20	FH		Jantan	Muda	Poktan Cipta karya	PNBP
16	3-Jul-20	ANGUS		Jantan	Muda	BBIB Singosari	PNBP
17	3-Jul-20	FH		Jantan	Muda	BBIB Singosari	PNBP
18	3-Jul-20	WAGYU		Jantan	Muda	BBIB Singosari	Transfer Keluar
19	3-Jul-20	WAGYU		Jantan	Muda	BBIB Singosari	Transfer Keluar
20	3-Jul-20	WAGYU		Jantan	Muda	BBIB Singosari	Transfer Keluar
21	3-Jul-20	BB		Jantan	Muda	BBIB Singosari	Transfer Keluar
22	29-Jul-20	GB		Jantan	Muda	PT Indogal Agro Trading	PNBP
23	29-Jul-20	GB		Jantan	Muda	PT Indogal Agro Trading	PNBP
24	28-Aug-20	FH		Jantan	Muda	Poktan Cipta karya	PNBP
25	28-Aug-20	FH		Jantan	Muda	Poktan Cipta karya	PNBP
26	28-Aug-20	FH		Jantan	Muda	Poktan Cipta karya	PNBP
27	28-Aug-20	PO		Jantan	Muda	Poktan Cipta karya	PNBP
28	3-Sep-20	PO		Jantan	Muda	Alda Alya Farm	PNBP
29	3-Sep-20	PO		Jantan	Muda	Alda Alya Farm	PNBP
30	3-Sep-20	PO		Jantan	Muda	Alda Alya Farm	PNBP
31	11-Sep-20	FH		Jantan	Muda	Alda Alya Farm	PNBP
32	11-Sep-20	FH		Jantan	Muda	Alda Alya Farm	PNBP
33	14-Sep-20	FH		Jantan	Muda	Poktan Depok	PNBP
34	14-Sep-20	FH		Jantan	Muda	Poktan Depok	PNBP
35	18-Sep-20	PO		Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
36	18-Sep-20	ANGUS		Jantan	Muda	BIB LEMBANG	PNBP
37	18-Sep-20	WAGYU		Jantan	Muda	BIB LEMBANG	Transfer Keluar
38	18-Sep-20	WAGYU		Jantan	Muda	BIB LEMBANG	Transfer Keluar
39	18-Sep-20	BB		Jantan	Muda	BIB LEMBANG	Transfer Keluar
40	18-Sep-20	BB		Jantan	Muda	BIB LEMBANG	Transfer Keluar
41	6-Oct-20	FH		Betina	Anak	BBPMSOH	PNBP
42	6-Oct-20	FH		Betina	Anak	BBPMSOH	PNBP
43	6-Oct-20	FH		Betina	Anak	BBPMSOH	PNBP

Tahun 2020 telah didistribusikan sebanyak 43 ekor calon bibit yang terbagi atas pembelian dan transfer keluar. Calon pejantan yang didistribusikan akan menjadi penghasil semen beku di Balai Inseminasi Buatan Lembang, Balai Besar Insemiansi Buatan Singosari maupun Balai Inseminasi Buatan daerah. Sedangkan calon pejantan yang didistribusikan ke balai pembibitan dan kelompok ternak akan digunakan sesuai dengan kepentingan instansi terkait.

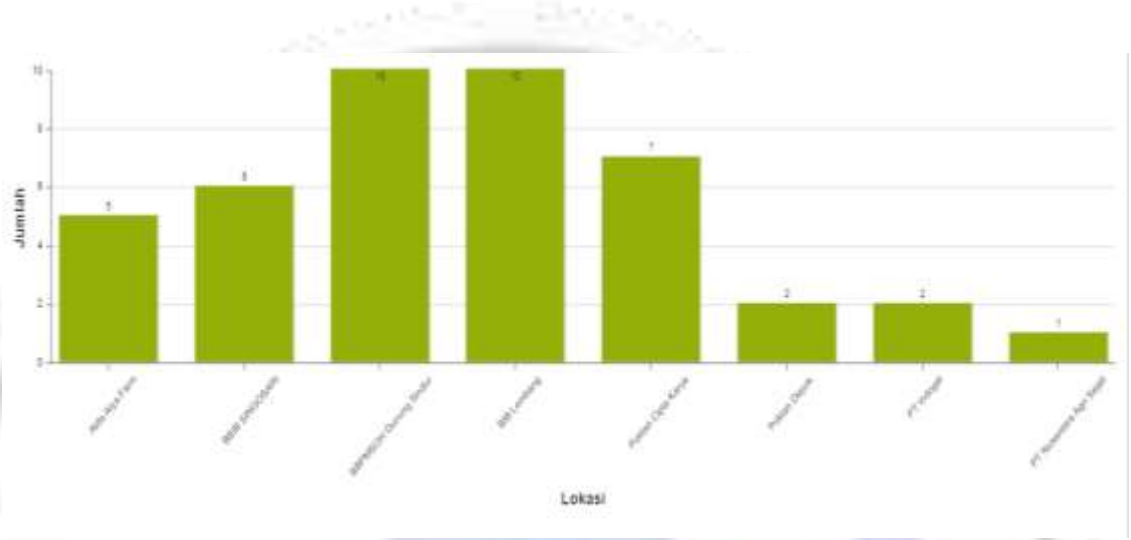

Gambar 1. Distribusi ternak bibit tahun 2020

4.3 Penyediaan dan Pembaharuan Media Informasi dan Promosi BET Cipelang

Seksi Informasi dan Penyebaran Hasil memanfaatkan keberadaan teknologi informasi dan maraknya media sosial yang ada untuk melakukan penyebaran informasi dan promosi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan BET Cipelang baik berupa kegiatan teknis, kegiatan administrasi dan prestasi-prestasi yang pernah diraih selama tahun 2020. Selain digunakan sebagai bahan informasi dan promosi, media sosial yang ada juga digunakan sebagai media untuk menjawab pengaduan dan pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat baik peternak, mahasiswa, swasta maupun institusi pemerintah. Media sosial yang digunakan diantaranya adalah facebook, twitter, What's app, Instagram, Youtube dan website resmi BET Cipelang. Media social sangat efektif dalam penderasan informasi baik informasi dari BET Cipelang maupun informasi dari Kementerian Pertanian. Berikut ini adalah nomor / alamat resmi media sosial dan website BET Cipelang :

Tabel 39. Daftar Nomor dan Alamat Resmi Media Sosial dan Website

No	Uraian	Alamat /Nomor Resmi
1	Update Website	http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id
2	Facebook	http://www.facebook.com/BET Cipelang
3	Twitter	http://twitter.com/BETCipelang
4	Instagram	https://www.instagram.com/balaiembrioternak
5	Youtube	http://www.youtube.com/bet cipelang
6	WhatsApp	0811 11488 78

Selama tahun 2020 telah dilakukan update terhadap seluruh media sosial BET Cipelang, baik melalui Website, What' App, Facebook maupun Twitter serta Youtube. Berdasarkan Gambar 4, update informasi dan promosi mayoritas masih dilakukan di Website Resmi BET Cipelang yaitu sebanyak 73 kali aktivitas, Instagram 131 kali, Facebook 239 kali, Twitter sebanyak 141 kali, dan Youtube sebanyak 36 kali.

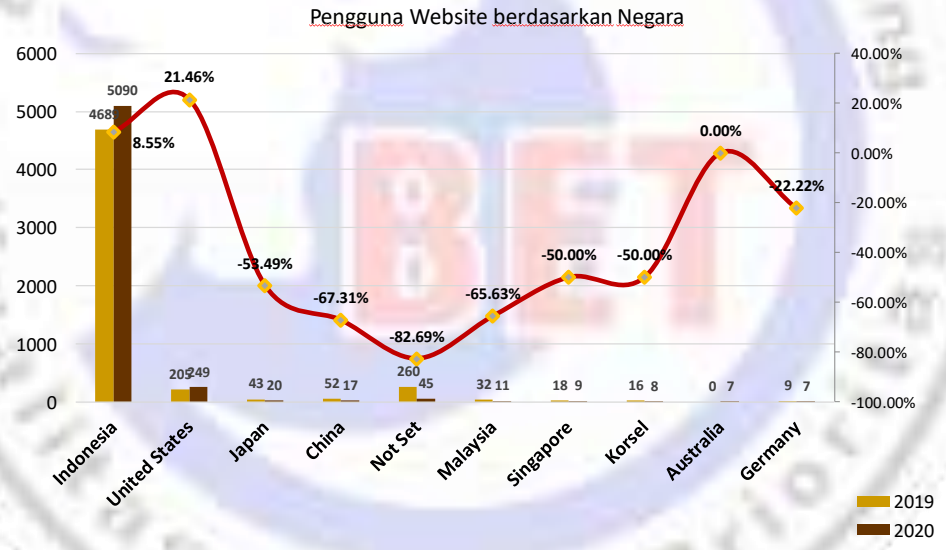

Gambar 2. Grafik Pengguna Website tahun 2020

4.4 Kegiatan pameran

Kegiatan pameran sampai dengan bulan Desember 2020 tidak ada kegiatan pameran dikarenakan kondisi pandemic Covid 19. Kegiatan Pameran merupakan salah satu sarana edukasi mengenai produk dan layanan yang dilaksanakan oleh Balai Embrio Ternak Cipelang. Kegiatan penyebaran informasi dilaksanakan melalui media website dan media social resmi BET Cipelang.

4.5 Monitoring Aplikasi Transfer Embrio

Kegiatan monitoring dan evaluasi aplikasi TE dilakukan melalui pengiriman surat (elektronik dan non elektronik), serta kunjungan langsung ke lokasi aplikasi TE. Kegiatan monitoring pada tahun 2020 sebagaimana tabel 40 berikut ini :

Tabel 40. Rencana dan Realisasi Monitoring Aplikasi TE melalui kunjungan ke lokasi kegiatan aplikasi TE

No	Kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Rencana Monitoring	BET, Balitnak Ciawi, BBPKH Cinagara, Polbangtan Bogor	Jawa Barat, BET, Polbangtan Magelang, BBPTU HPT baturaden	Prov Jawa Tengah, Jawa Timur, BET, BPTU HPT Padang mangatas, Polbangtan Malang, BBPP Batu, Lolit Sapo Grati	BET Cipelang	Prov Jawa Barat, Sulawesi Selatan, BET Cipelang	Prov Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, BET Cipelang	Prov Sumatera Utara, Riau, NTB, Gorontalo, BET Cipelang	Prov Jawa Barat, Sulawesi Utara, Sumatera Utara, Sumatera Barat, BET, Sulawesi Tengah.	Prov kalimantan Tengah, BET Cipelang	Prov Jawa Tengah, Jawa Timur, BET Cipelang	Prov Jawa Barat, BET Cipelang	BET Cipelang
2	Realisasi Monitoring	BET Cipelang	BET Cipelang, Prov Jawa Barat	BET Cipelang, Prov Jawa Tengah	BET Cipelang	Prov Jawa Barat, Sulawesi Selatan, BET Cipelang	Prov Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, BET Cipelang	Prov Sumatera Utara, Riau, NTB, Gorontalo, BET Cipelang	Prov Jawa Barat, Sulawesi Utara, Sumatera Utara, Sumatera Barat, BET, Sulawesi Tengah	BET Cipelang	Prov DIY, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah, BET Cipelang	Prov Jawa Barat, BET Cipelang	BET Cipelang, Prov Jawa Tengah

Selain melalui surat dan kunjungan, juga dibuat grup Whatsapp (WA) yang anggotanya adalah petugas teknis Transfer Embrio (TE) di lokasi /daerah dan pelaporan kegiatan pelaksanaan TE serta pelaporan kelahiran melalui aplikasi Siscobeti yang terdapat di website BET Cipelang. Untuk memudahkan dalam memantau pelaksanaan TE di daerah. Pelaksanaan Monitoring ke lokasi yang sangat sedikit disebabkan oleh adanya refocusing anggaran pada tahun 2020.

4.6 Pembuatan dan penerbitan Akte Kelahiran Dan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB)

Realisasi pembuatan dan penerbitan Akte Kelahiran ternak-ternak yang lahir di BET Cipelang sampai dengan bulan Desember 2020 adalah sebanyak 113 (Seratus tiga belas) lembar, sedangkan Surat Keterangan Ternak Bibit (SKTB) sebanyak 98 (sembilan puluh delapan) lembar dan Surat Keterangan Hasil Transfer Embrio sebanyak 43 (empat puluh tiga) lembar.

Tabel 41. Rencana dan Realisasi Pembuatan dan Penerbitan Akte Kelahiran dan SKTB dan SKHTE

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	August	Sep	Okt	Nov	Des	Jml
Akte Kelahiran	9	7	17	16	8	9	6	0	2	0	24	15	113
SKHTE	0	3	5	11	4	1	8	1	0	0	6	4	43
SKTB	8	38	0	0	0	12	0	0	0	0	40	0	98
Total	8	48	22	27	11	22	13	1	2	0	64	19	253

4.7 Kelahiran Anak Hasil TE yang terlaporkan ke BET Cipelang TA. 2020

Berdasarkan laporan daerah pelaksana aplikasi TE data kelahiran anak hasil TE yang sudah dilaporkan ke BET Cipelang adalah 43 (empat puluh tiga) ekor, terdiri dari Jantan 28 ekor dan Betina 15 ekor. Semua kelahiran anak hasil TE yang lahir tahun 2020 merupakan hasil aplikasi TE tahun 2019 dan 2020.

Tabel 42 . Rekap data kelahiran Anak Hasil TE yang terlaporkan ke BET Cipelang TA. 2020

No	Tanggal Lahir		Nama	BANGSA	Sex	Induk	Pejantan	Pemilik
1	16 Maret 2018		BRATASENA	FH	JANTAN	KN 1576	7HO9779/HUNSBERGER MAC FITZGERALD L131A	TUGIONO
2	25 Januari 2020		MAHARANI ET	LIMOUSIN	BETINA	81198/DONNA VALLEYNOV	200LM60110/POSTHAVEN P ZANSIBAR	MADIYONO
3	23 Februari 2020		CORONA	SIMMENTAL	JANTAN	614146T/HIMALAYA	CROSSROAD CHARGER 131X	SISWARI
4	01 Maret 2020		JAYA SAKTI	BRANGUS	JANTAN	140927/BUNDANON TRUST	7BN5/SANKEYS REMINGTON 392W267X	POKTAN DAMAR WULAN
5	03 Maret 2020		CHANDRA KUSUMA	BRANGUS	JANTAN	141128/CASTLE BUNDANON	7BN4 / SCC ROBERTS PASSPORT 409U3-ET	UPT ANEKA USAHA TERNAK
6	23 Maret 2020		PAPJO	LIMOUSIN	BETINA	81198	200LM60308	FELIX WANEY
7	22 Maret 2020		ENCHANTED	BB	BETINA	881603	BE 750641095/ROSIER DES ALLEINES	BET CIPELANG
8	30 Maret 2020		PRINCESSA QUIET	ANGUS	BETINA	BANQUET QUIET Z138	SAV HARVESTOR 0338	BET CIPELANG
9	24 Maret 2020		ARJUNA	LIMOUSIN	JANTAN	81198/DONNA VALLEYANOV	200LM60705/EDW BOS HOG	NANANG
10	04 April 2020		BOINEX	LIMOUSIN	JANTAN	81198/DONNA VALLEYANOV	200LM60310/B BAR GRANITE	BOYIMIN
11	15 April 2020		LEVIS	SIMMENTAL	JANTAN	611101/JATAYU	200SM00105/PHS POLLED WOLDWIDE	ERWIN
12	09 April 2020		BIMA	LIMOUSIN	JANTAN	81198/DONNA VALLEYANOV	200LM60705/EDW BOS HOG	EKO
13	18 April 2020		KRONA	SIMMENTAL	BETINA	611101/JATAYU	200SM00105/PHS POLLED WOLDWIDE	BAMBANG SUMATRI
14	18 April 2020		WOLLIS	SIMMENTAL	JANTAN	60986/SPRINGSIDE ECLIPS	200SM00105/PHS POLLED WOLDWIDE	ALIANG
15	05 April 2020		ASWATANA	BB	JANTAN	BE 7-50641095/ROSIER DES ALLEINES	A BB1603	BET CIPELANG
16	15 April 2020		SAKTI ALLEINES	BB	JANTAN	BE 7-50641095/ROSIER DES ALLEINES	A BB1603	BET CIPELANG
17	22 April 2020		YUDASWARA	ANGUS	JANTAN	SAV COPY RIGHT	BANQUET QUIET Z138	BET CIPELANG
18	28 April 2020		BAMESWARA	LIMOUSIN	JANTAN	200LM60110	81191	BET CIPELANG
19	28 April 2020		SYAMILA	BRANGUS	BETINA	DMR TESTAMENT 99Y43	CB 12RH212/CASTLE LOCHROSE 212	BET CIPELANG
20	24 April 2020		KEMBANG SERAYU	SIMMENTAL	BETINA	612108/RAYLA	200SM30712/MRL ADVOCATE30Z267X	MUSAFAR MAJI
21	01 Mei 2020		BISMA	ANGUS	ANGUS	Banquet Quiet Z138	S A V COPYRIGHT 0194/200AN10315	BET CIPELANG

No	Tanggal Lahir		Nama	BANGSA	Sex	Induk	Pejantan	Pemilik
22	07 Mei 2020		ANDARU ZANSIBAR	LIMOUSIN	JANTAN	81198	0200LM60110 / POSTHAVEN P ZANSIBAR	BET CIPELANG
23	04 Mei 2019		CROSSROAD DRAGIN	SIMMENTAL	JANTAN	611101/JATAYU	200SM30320/CROSSROAD CHARGER	SUKIMAN
24	13 Mei 2020		BAWONO	SIMMENTAL	JANTAN	613119/ NAWANG WULAN	200SM30712/ MRL ADVOCATE 30Z	RUSDI
25	14 September 2019		PUTRA SARUASO	LIMOUSIN	JANTAN	80974/SHAMAR PARK EXTRA	200LM60110/POSTHAVEN P ZANSIBAR	DEPI HARIANDI
26	23 Agustus 2019		NEAP DILAN	LIMOUSIN	JANTAN	81191/SHAMAR PARK RESI	200LM60308/WULFS ACCUMULATOR L131A	SYAHMENAN
27	13 Mei 2020		SADINO BETY	LIMOUSIN	BETINA	80975/SHAMAR PARK EXPO	200LM0304/ANCHOR URBAN B LEGEND	SADINO
28	16 JUNI 2020		PUTRI LATINA	SIMMENTAL	BETINA	613119/NAWANG WULAN	0200SM00105/PHS POLLED WOLDWIDE	DT ENDI
29	05 Mei 2020		RASUPAN	LIMOUSIN	JANTAN	81198/DONNA VALLEYANOV	200LM0304/ANCHOR URBAN B LEGEND	SUPANTO
30	28 Juni 2020		UMEGA	PO	BETINA	215148	20947/OPORTUNATE	TAMPI
31	28 Juni 2020		SHANJAY	PO	JANTAN	215148	20947/OPORTUNATE	SRIYADI
32	07 Juni 2020		SALIPOTE	PO	BETINA	215148	20947/OPORTUNATE	SUHAN
33	30 Juli 2019		KINANTI	BELGIAN BLUE	BETINA	HUSQVARNA DE LEZ FONTAINE	OCCIDENT DE NEUVE COUR	LOLIT SAPO GRATI
34	19 November 2020		LATEEFA	ANGUS	BETINA	BANQUET CAROLYN	SAV COPYRIGHT 0194/200AN10315	BET CIPELANG
35	19 November 2020		KALUNDRA RIGHT	ANGUS	JANTAN	BANQUET CAROLYN	SAV COPYRIGHT 0194/200AN10315	BET CIPELANG
36	21 November 2020		VINCENT RIGHT	ANGUS	JANTAN	BANQUET CAROLYN	SAV COPYRIGHT 0194/200AN10315	BET CIPELANG
37	22 November 2020		ARSEN RIGHT	ANGUS	JANTAN	BANQUET CAROLYN	SAV COPYRIGHT 0194/200AN10315	BET CIPELANG
38	02 September 2020		WULFSNOTESSA	LIMOUSIN	JANTAN	814155T/0695T/KOLK FERLEA	200LM60308/WULFS ACCUMULATOR	UPT BITNAK SIDERA
39	11 September 2020		MULUD	SIMMENTAL	JANTAN	81065/DZUHRO DAFFODIL	200LM60110/POSTHAVEN P ZANSIBAR	H TARDI
40	03 Desember 2020		GATOTKOCO	SIMMENTAL	JANTAN	611101/JATAYU	200SM00105/PHS POLLED WOLDWIDE	SUNARTI
41	05 Juli 2020		COVID	SIMMENTAL	JANTAN	611101/JATAYU	200SM30318/BAR 5 PFF EVRON	MUNIB
42	14 September 2020		PUTRI KEJORA	LIMOUSIN	BETINA	81191/SHAMAR PARK RESI	200LM60110/POSTHAVEN P ZANSIBAR	PT KEJORA
43	15 September 2020		PUTRI RAYLA	SIMMENTAL	BETINA	612108T/0628T/RAYLA	200SM00105/PHS POLLED WOLDWIDE	BUCHAERI

4.8 Bimbingan Teknis

Dalam rangka mendukung kegiatan TE di daerah, BET Cipelang melaksanakan kegiatan bimbingan teknis TE Lanjutan bagi petugas dalam rangka mendukung Program Sikomandan 2020. Kegiatan Pelatihan dalam rangka mendukung Sikomandan dilaksanakan di BET Cipelang. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan akan terbentuk tenaga-tenaga yang trampil di daerah sehingga akan mempermudah BET dalam pelaksanaan kegiatan aplikasi TE, monitoring dan evaluasi kegiatan TE secara keseluruhan di lapangan.

Tabel 43. Daftar peserta Bimbingan Teknis Transfer Embrio

No	Uraian	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1	Aplikasi Transfer Embrio	BET Cipelang	10 Januari – 24 Januari 2020	20
	Total Peserta			20

4.9 Pengukuran Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)

Pengukuran Indek Kepuasan Masyarakat di Balai Embrio Ternak Cipelang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Unit Kerja Pelayanan Publik (UKPP) yang dilakukan dalam dua semester (semester I dan semester II).

Tujuan dilakukan pengukuran IKM adalah :

a. Mengetahui seberapa jauh tingkat kinerja BET Cipelang dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
b. Mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas layanan yang telah diberikan kepada masyarakat

Kegiatan Survei IKM Balai Embrio Ternak Cipelang dilaksanakan pada mitra kerja BET diseluruh wilayah Indonesia yang menyebar di berbagai provinsi yang diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kualitas pelayanan yang diberikan oleh Balai Embrio Ternak kepada pelanggan/pengguna layanan. Kegiatan dilakukan dalam dua periode yaitu Semester I (Januari – Juni 2020) dan Semester II (Juli – Desember 2020). Pengukuran IKM BET Cipelang dilakukan secara *on line* dan *off line*. Pengisian *On Line* dilakukan oleh responden dengan mengisi kuis yang ada di website BET cipelang. Untuk pengisian responden secara *off line* dilakukan oleh responden dengan mengisi blanko/kertas kuisioner yang disediakan oleh BET Cipelang. Penyusunan Indeks Kepasan Masyarakat (IKM) menggunakan alat bantu kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat pengguna layanan sebagai responden secara langsung, pertanyaan kuesioner meliputi 9 unsur yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 / permentan / OT.80 / 4 / 2018 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian, yaitu :

1. *Prosedur pelayanan*, yaitu kemudahan tahapan pelayanan yang dilihat dari kesederhanaan, dan kejelasan alur pelayanan.
2. *Persyaratan pelayanan*, yaitu persyaratan teknis ataupun administrasi yang diperlukan untuk mendapatkan pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya.

3. *Kecepatan pelaksanaan pelayanan,* yaitu keberadaan dan kepastian pelaksana yang memberikan pelayanan (nama, jabatan, kewenangan dan tanggung jawabnya).
4. *Kompetensi pelaksana pelayanan*, yaitu tingkat keahlian dan ketrampilan yang dimiliki pelaksana dalam memberikan/menyelesaikan pelayanan kepada masyarakat.
5. *Kecepatan pelayanan*, yaitu target waktu pelayanan dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan oleh unit penyelenggara pelayanan.
6. *Kesopanan dan keramahan petugas*, yaitu sikap dan perilaku pelaksana dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara sopan dan ramah serta saling menghargai dan menghormati.
7. *Kewajaran biaya pelayanan*, yaitu keterjangkauan masyarakat terhadap besarnya biaya yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah.
8. *Kualitas Sarana dan Prasarana*, yaitu terjaminnya kualitas sarana dan prasarana dalam mendukung pelayanan
9. *Keamanan Pelayanan*, yaitu terjaminnya tingkat keamanan lingkungan di unit penyelenggara pelayanan ataupun sarana yang digunakan, sehinga masyarakat merasa tenang untuk mendapatkan pelayanan terhadap resiko yang diakibatkan dari pelaksanaan pelayanan.

Dengan tersedianya data IKM secara periodik, dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

a. Menemukan kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan publik untuk kemudian ditindaklanjuti dengan upaya-upaya perbaikan.
b. Mendapatkan informasi kinerja penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik.
c. Sebagai referensi perumusan kebijakan yang terkait dengan optimalisasi layanan publik di Kantor Balai Embrio Ternak Cipelang.
d. Mendapatkan indeks kepuasan masyarakat secara menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan pelayanan publik.
e. Memacu persaingan positif, antar unit penyelenggara pelayanan pada lingkup Kementerian Pertanian dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan
f. Masukan kepada pihak pelaksana pelayanan Balai Embrio Ternak Cipelang mengenai hasil survey terhadap kepuasan dan peningkatan jumlah pengunjung
g. Bagi masyarakat dapat mengetahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan.

h. Sebagai bahan koreksi/revisi terhadap efektifitas IKM/kebijakan yang tertuang dalam IKM.

Hasil Nilai Persepsi, Nilai Interval IKM, Nilai Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan BET Cipelang dapat dilihat pada tabel 53 berikut ini

Tabel 44. Hasil Nilai Persepsi, Interval IKM, Nilai Interval IKM, Mutu Pelayanan, dan Kinerja Unit Pelayanan pada BET Cipelang

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	TIDAK BAIK
2	2,60 - 3,064	65,00 - 76,60	C	KURANG BAIK
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	BAIK
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100.00	A	SANGAT BAIK

Nilai rata-rata unsur-unsur pelayanan yang dilaksanakan di BET Cipelang pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 45.

Tabel 54. Nilai Rata-Rata unsur pelayanan tahun 2020

NO	UNSUR-UNSUR PELAYANAN	NILAI RATA-RATA	KINERJA UNIT
U1	Persyaratan	3.444	BAIK
U2	Prosedur	3.352	BAIK
U3	Waktu Pelayanan	3.247	BAIK
U4	Biaya/tarif	3.512	BAIK
U5	Produk Layanan	3.358	BAIK
U6	Kompetensi Pelaksana	3.426	BAIK
U7	Perilaku Pelaksana	3.448	BAIK
U8	Penanganan Pengaduan dan Masukan	3.414	BAIK
U9	Sarana dan Prasarana	3.852	SANGAT BAIK
	Rata Rata	**3.454**	BAIK

Nilai SKM tahun 2020 diperoleh dengan mengalikan nilai rata-rata dari sembilan unsur pelayanan dengan 25 sehingga diperoleh nilai 86,360. Berdasarkan nilai tersebut dan dengan melihat Tabel Nilai Persepsi, dapat dikatakan Kinerja Unit Pelayanan dan Mutu Pelayanan BET Cipelang adalah "**BAIK**".

Nilai Rata-Rata (NRR) unsur pelayanan yang paling tinggi adalah sarana prasarana sebesar 3,852 dan NRR ynag paling rendah adalah waktu pelayanan sebesar 3,247. Angka ini menunjukkan tingkat kepuasan pelayanan **terbesar** diperoleh dari sarana prasarana pelayanan (3,852), pengguna merasa bahwa BET Cipelang telah menyediakan sarana pelayanan yang lengkap, sedangkan tingkat kepuasan **terkecil** menurut pengguna layanan terletak pada waktu pelayanan (3,247) yang menurut pengguna layanan merasa bahwa waktu pemberian layanan terutama pada pemberian layanan informasi membutuhkan waktu yang lama untuk memenuhi permohonan, hal ini terjadi karena permohonan yang diminta harus dipersiapkan data informasi yang diminta dan untuk layanan penjualan ternak bibit, responden merasa bahwa untuk dapat membeli bibit sapi yang sesuai dengan bangsa/rumpun sapi yang diinginkan harus menunggu kelahiran sapi sehingga membutuhkan waktu untuk memproduksi ternak bibit. Dengan demikian, berpengaruh terhadap nilai waktu pelayanan yang rendah, namun unsur waktu pelayanan masih dalam kategori baik.

Nilai rata-rata tertimbang per unsur adalah 3,454, sehingga unsur pelayanan yang masih mendapatkan nilai dibawah rata-rata perlu mendapatkan perhatian untuk diperbaiki dan ditingkatkan sebagai berikut

1. Waktu pelayanan (NRR 3,247)
2. Prosedur pelayanan (NRR 3,352)
3. Produk pelayanan (NRR 3,358)
4. Penanganan pengaduan dan masukan (NRR 3,414)
5. Kompetensi pelaksana (NRR 3,426)
6. Persyaratan pelayanan (NRR 3,444)

4.10 Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (PPID)

Memperoleh informasi publik merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan ciri negara demokratis yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik. Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang merupakan salah satu badan publik yang mempunyai tugas untuk produksi dan transfer embrio dalam rangka menyediakan ternak bibit berkualitas untuk negara dan masyarakat. Keterbukaan informasi publik merupakan sarana untuk mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara. Keterbukaan informasi publik mendukung terciptanya pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governance)*. Badan publik yang menerapkan G*ood Governance* akan memperoleh kepercayaan yang tinggi dari publik.

Sebagai bentuk apresiasi Kementerian Pertanian terhadap dukungan keterbukaan informasi publik dan wujud nyata dari kepatuhan terhadap UU KIP, maka Kementerian Pertanian menetapkan beberapa Peraturan Menteri Pertanian yaitu : (1) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/ OT.140/5/2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Kementerian Pertanian; (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 41/permentan/ OT.140/6/2012 tentang Pedoman Uji Konsekuensi Informasi Publik di lingkungan Kementerian Pertanian; (3) Keputusan Menteri Pertanian Nomor 105/kpts/HK.060/1/2013 tentang Informasi Publik yang dikecualikan di lingkungan Kementerian Pertanian.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Embrio Ternak Cipelang sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kementerian Pertanian telah berkomitmen untuk mengelola informasi dan dokumentasi, sehingga jika ada permintaan Informasi Publik dari pemohon dapat dilayani sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berbagai peraturan yang berkaitan dengan permintaan informasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan BET Cipelang diatur secara khusus berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai.

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) bertanggung jawab untuk melakukan penyediaan, penyimpanan, pendokumentasian, pelayanan dan pengamanan informasi publik. Dalam menjalankan tugasnya PPID dibantu para petugas pelayanan publik. Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan tamu untuk mendapatkan informasi publik, di ruang tamu Balai Embrio Ternak Cipelang dilengkapi dengan meja, kursi, telepon, faksimili, perangkat komputer, dan kotak saran, *Touch Screen* dan Televisi. Perbaikan-perbaikan senantiasa dilakukan untuk meningkatkan terpenuhinya informasi yang dibutuhkan publik diantaranya adalah perbaikan ruang perpustakaan. Pelayanan terhadap pemenuhan informasi publik dilaksanakan setiap hari kerja pada jam 07.30 s.d jam 16.00 WIB. Selain itu, pemutakhiran data, berita dan informasi tentang BET juga dilakukan di website resmi BET Cipelang yaitu http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id. Selain melalui website, BET Cipelang memanfaatkan sarana lain untuk untuk mengumumkan informasi publik melalui media sosial facebook (balai embrio ternak), twitter (@BETCipelang), instagram (balaiembrioternak) dan youtube serta *touchscreen*.
Berdasarkan jenis dan sifatnya, informasi publik dibedakan menjadi 3 diantaranya adalah :

a. Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala

b. Informasi yang Wajib Tersedia Setiap Saat

c. Informasi Serta Merta

Informasi dan dokumentasi juga disampaikan dengan berbagai media cetak diantaranya adalah dalam bentuk booklet, leaflet dan banner. berdasarkan Standar Pelayanan Publik (SPP), waktu rata-rata layanan informasi yang ditangani PPID per 1 (satu) permohonan adalah 2 (dua) hari kerja. Pada tahun 2020, permintaan informasi publik sebanyak 55 pemohon, permohonan dipenuhi semua , karena tidak ada permohonan informasi dalam kategori informasi yang dikecualikan. Penghargaan yang diperoleh pada tahun 2020 adalah Peringkat 1 Badan Publik Paling Informatif tingkat Eselon III tahun 2020 lingkup Kementerian Pertanian. Secara umum BET Cipelang merupakan unit pelaksana teknis yang terbaik dalam pemberian pelayanan publik pada Eselon III dan ditingkat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

4.11 Pengaduan Masyarakat (DUMAS)

Pengaduan masyarakat yang selanjutnya disebut DUMAS adalah bentuk penerapan dari pengawasan masyarakat yang disampaikan kepada aparatur pemerintah terkait, berupa sumbang pikiran, saran, gagasan atau keluhan/pengaduan yang bersifat membangun. Masyarakat memiliki hak untuk menyampaikan keluhan, saran atau kritik kepada aparatur pemerintah, dalam hal ini kepada Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang. Setiap keluhan, masukan, kritik dan saran perlu diberikan jawaban atau keterangan serta tanggapan secara baik dan benar. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran serta masyarakat sekaligus sebagai bahan perbaikan atas kinerja BET Cipelang.

Mekanisme DUMAS pada BET Cipelang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 77/Permentan /OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengaduan Masyarakat di lingkungan Kementerian Pertanian. Pengajuan DUMAS dilakukan dengan mengisi formulir DUMAS yang disediakan oleh BET Cipelang, SMS, WA, telepon atau melalui email. Pengelolaan pengaduan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan operasional BET Cipelang dilaksanakan dengan berazaskan pada nilai-nilai komitmen, keteladanan, profesionalisme, integritas dan disiplin dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, obyektifitas, responsibilitas, non diskriminatif dan berkeadilan. Keluhan/DUMAS yang disampaikan ke BET Cipelang harus segera ditindaklanjuti dan diberikan solusinya.

BAB III

PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

1. Perubahan fokus kegiatan dan optimalisasi kegiatan memerlukan perhatian khusus, sehingga di sampai dengan bulan September 2020 telah diadakan revisi POK (pemutakiran POK) dan revisi DIPA sebanyak 4 kali.
2. Adanya refocusing anggaran untuk kegiatan teknis dan penanganan COVID-19 di Ditjen PKH.
3. Rencana kegiatan untuk perjalanan dinas terkendala oleh adanya pandemik COVID-19 sehingga beberapa kegiatan masih belum terlaksana secara optimal. Kegiatan yang dimaksud diantaranya kegiatan perjalanan dinas yang mendukung SIKOMANDAN, KOSTRA TANi dan kegiatan rutin aplikasi transfer embrio.
4. Kegiatan peningkatan kapasitas SDM sebanyak 3 angkatan (66 orang) belum dapat dilakasanakan mengingat adanya pandemik COVID-19 sehingga menunggu situasi kondusif dan aman.
5. Banyaknya ternak tidak produktif yang masih dipelihara
6. Populasi ternak jantan cukup banyak terutama dari rumpun Belgian Blue
7. Jumlah ternak yang dipelihara melebihi kapasitas kandang
8. Sarana prasarana khususnya kandang donor dan resipien perlu adanya perbaikan/renovasi
9. Sarana Pengolahan Limbah masih sangat sederhana
10. Produksi HPT tidak optimal terkendala factor alam
11. Belum optimalnya pengolahan HPT seperti pembuatan Silase dan Hay
12. Kegiatan Aplikasi Transfer Embrio di daeahtidak optimal dikarenakan adanya pandemic Covid 19
13. Rata-rata perolehan embrio-Oosit yang terkoleksi (recovery) dari jumlah yang di SOV dari bulan Januari - Desember 2020 sebanyak 8,73 embrio-oosit/SOV, dengan rata-rata embrio layak transfer (kualitas 1 dan 2) sebanyak 4,71 embrio/SOV (63,9%), embrio DG 1,89 embrio/SOV (21,8%) dan embrio yang Unfertile (UF) sebanyak 2,14 embrio/SOV (24,6%). Nilai persentase rata-rata perolehan embrio layak transfer cukup bagus yaitu sebesar 63,9%, hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor kondisi fisiologis reproduksi sapi berkaitan dengan kemampuan fertilisasi dan perkembangan embrio, faktor interaksi hormonal yang terjadi dalam siklus reproduksi sapi yang diprogram serta faktor pengamatan reproduksi yang perlu mendetail dengan menggunakan USG.

14. Performan sapi resipien belum stabil masih dalam tahap recovery dan pengamatan secara berahi.
15. Pelaksanaan TE Reguler Non BB dengan program sinkronisasi berahi belum memberikan hasil sesuai yang diharapkan
16. Kurangnya koordinasi antara petugas lapangan dengan daerah.
17. Lokasi pelaksanaan aplikasi TE Reguler Non BB yang cukup jauh dan medan berat, sehingga memerlukan waktu persiapan yang cukup matang supaya pelaksanaan aplikasi tidak terlambat.
18. Jumlah akseptor terbatas karena bersamaan program pengembangan sapi bibit yang ada di BET melalui IB dengan program pengembangan sapi Belgian Blue melalui IB.

Tindak Lanjut

Solusi dalam menangani masalah tersebut adalah dengan:

1. Seleksi ternak tidak produktif baik secara umur tua maupun secara reproduksi dan performa untuk pengajuan afkir sehingga jumlah populasi ternak sesuai dengan kapasitas kandang.
2. Ternak jantan segera di distribusikan.
3. Melaksanakan kegiatan renovasi sarana prasarana khususnya kandang dan sarana penunjang lainnya.
4. Peningkatan sistem biosecurity.
5. Peningkatan pengolahan dan perawatan lahan HPT untuk mengoptimalkan produksi.
6. Perbaikan dan peningkatan sarana pengolahan limbah.
7. Perlu adanya perluasan lahan dan penambahan tenaga kerja agar produksi HPT di dalam BET meningkat sehingga dapat mengurangi pembelian.
8. Meningkatkan performa donor dan kesehatan hewan bekerja sama dengan Seksi Pemeliharaan Ternak.
9. Melaksanakan kegiatan pengembangan metode produksi embrio dalam upaya mengurangi nilai persentase embrio yang tidak berkembang dan tidak terfertilisasi sehingga nilai angka perolehan embrio layak transfer akan meningkat.
10. Mengurangi tingkat stress untuk sapi-sapi yang sedang masa produksi (sedang di program).
11. Meningkatkan pengamatan proses reproduksi donor dengan menggunakan USG.

12. Meningkatkan kualitas SDM bidang reproduksi.
13. Menguji kualitas semen/embrio yang akan digunakan untuk IB program SOV dan aplikasi TE.
14. Merencanakan kegiatan aplikasi TE Reguler Non BB baik di BET maupun di daerah secara lebih matang
15. Melanjutkan rencana kerja program transfer embrio yang sudah dibuat dan direalisasikan tepat waktu dan tepat jumlah serta membuat penjadwalan ulang untuk kegiatan TE Reguler Non BB dan IB Non BB selanjutnya apabila terjadi permasalahan, melalui pengiriman surat dan koordinasi langsung dengan daerah.
16. Melaksanakan peningkatan performa sapi resipien dan akseptor khususnya yang ada di BET Cipelang dengan berkoordinasi dengan seksi Pemeliharaan ternak.
17. Perlu dilakukan koordinasi yang lebih intensif dengan petugas lapangan jika TE akan dilakukan resipien yang lokasinya menyebar di berbagai kelompok ternak.

BAB IV
KESIMPULAN

1. DIPA Revisi 05 Nomor : SP. DIPA-018.06.2.238996/2018 Tanggal 24 September 2020 dengan pagu : Rp. 23.642.040.348,- dengan realisasi keuangan s/d akhir Desember 2020 yaitu sebesar Rp. 23.373.984.359,- (98,86 %).
2. Jumlah sapi yang dipelihara awal Januari tahun 2020 sebanyak 636 ekor dan pada 31 Desember 2020 sebanyak 624 ekor dengan komposisi ternak terdiri dari sapi donor sebanyak **210** ekor terdiri dari sapi donor impor 46 dan sapi donor BET 164, sapi resipien sebanyak 191 ekor, sapi muda sebanyak **178** ekor terdiri dari jantan 69 ekor dan betina 109 ekor, anak sebanyak **45** ekor terdiri dari jantan 24 ekor dan betina 21 ekor.
3. Selama tahun 2020 dari bulan Januari hingga Desember 2020 terdapat kelahiran ternak sebanyak 119 (seratus sembilan belas) ekor pedet,.
4. Dari kelahiran ternak sebanyak 119 ekor terdapat 6 ekor ternak yang lahir kemudian sebelum 24 jam mati (lahir mati) atau sebesar 5.04% dari total kelahiran ternak. Kematian ternak pada tahun 2020 sebanyak 26 (dua puluh tiga) ekor ternak atau 4,2 % dari seluruh populasi. Pengafkiran ternak pada tahun 2020 dilakukan sebanyak 61 ekor. Dasar dilakukan pengafkiran adalah karena ternak tidak produktif, umur tua, infausta dan non bibit. Untuk sapi tidak produktif dan umur tua yang merupakan aset negara harus proses afkir dilakukan melalui Lelang dari KPKN-L
5. Distribusi ternak Bibit pada tahun 2020 sebanyak 37 (tiga puluh satu) ekor.
6. Sapi donor yang di SOV periode Januari – Desember 2020 berjumlah 117 ekor, sehingga total kegiatan SOV dari Januari – Desember 2020 sebanyak 222 SOV (66,87% dari target Semester 1 yaitu 332 SOV), namun apabila dari target tahunan 340 SOV telah terealisasi 65,29%).
7. Jumlah yang respon dan di *flushing* selama periode Oktober - Desember 2020 sebanyak 18 ekor, sehingga total yang respon dan diflushing 173 ekor (77,93%).
8. Jumlah yang tidak terecovery selama periode Oktober - Desember 2020 sebanyak 3 ekor, sehingga total yang tidak terecovery 43 ekor (19,37%) dari keseluruhan yang di SOV.
9. Rata-rata perolehan embrio-Oosit yang terkoleksi (*recovery*) dari jumlah yang di SOV dari bulan Januari - Desember 2020 sebanyak 8,73 embrio-oosit/SOV, dengan rata-rata embrio layak transfer (kualitas 1 dan 2) sebanyak 4,71 embrio/SOV (53,9%), embrio DG 21,89 embrio/SOV (21,8%) dan embrio yang *Unfertile* (UF) sebanyak 2,14 embrio/SOV (24,6%).

10. Produksi embrio layak transfer yang hasilkan dari bulan Oktober – Desember 2020 sebanyak 88 embrio, sehingga total produksi embrio yang layak transfer dari bulan Januari – Desember 2020 adalah 1045 embrio *in situ* (110,58%) dari target produksi *in vivo* sebesar 945 embrio, namun realisasi menjadi 130,625% apabila target 800 embrio.
11. Distribusi embrio tahun 2020 sebanyak 1021 embrio yang didistribusikan ke seluruh Indonesia. Capaian distribusi sebesar 127 % dari target distribusi 800 embrio..

12. Pemantauan kebuntingan yang telah dilaporkan sampai dengan akhir Desember 2020 adalah sebanyak 206 resipien dengan hasil 46 ekor bunting sehingga CR = 22,33%.

13. Kelahiran anak hasil TE yang terekord oleh BET Cipelang adalah 43 (empat puluh tiga) ekor, terdiri dari Jantan 28 ekor dan Betina 15 ekor. Semua kelahiran anak hasil TE yang lahir tahun 2020 merupakan hasil aplikasi TE tahun 2019 dan 2020.

14. Selama Tahun 2020 telah dilakukan distribusi ternak bibit calon pejantan dari BET Cipelang ke B/BIB Nasional dan BIB Daerah sebanyak sebanyak 37 ekor.

15. Daftar Nomor dan Alamat Resmi Media Sosial dan Website

No	Uraian	Alamat /Nomor Resmi
1	Update Website	http://betcipelang.ditjenpkh.pertanian.go.id
2	Facebook	http://www.facebook.com/BET Cipelang
3	Twitter	http://twitter.com/BETCipelang
4	Instagram	https://www.instagram.com/balaiembrioternak
5	Youtube	http://www.youtube.com/bet cipelang
6	WhatsApp	0811 11488 78

Selama tahun 2020 telah dilakukan update terhadap seluruh media sosial BET Cipelang, baik melalui Website, What' App, Facebook maupun Twitter. Berdasarkan Gambar 4, update informasi dan promosi mayoritas masih dilakukan di Website Resmi BET Cipelang yaitu sebanyak 73 kali aktivitas, Instagram 131 kali, Facebook 239 kali, Twitter sebanyak 141 kali dan Youtube sebanyak 36 kali

16. Kegiatan pameran sampai dengan bulan Desember 2020 tidak ada kegiatan pameran dikarenakan suasana pandemic covid 19.

17. Realisasi pembuatan dan penerbitan Akte Kelahiran ternak-ternak yang lahir di BET Cipelang sampai dengan bulan Desember 2020 adalah sebanyak 113 (Seratus tiga

belas) lembar, sedangkan Surat Keterangan Hasil Transfer Embrio (SKHTE) sebanyak 43 (Empat Puluh tiga) lembar.

18. Kegiatan pembinaan terhadap kelompok ternak binaan BET Cipelang selama tahun 2020 sampai dengan bulan Desember total berjumlah 2 kelompok binaan perbibitan

19. Pada tahun 2020 dengan responden sebanyak 162 orang nilai rata-rata per unsur pelayanan adalah 3,454 sehingga penilaian IKM pada tahun 2020 adalah “baik”.

20. Berdasarkan jenis dan sifatnya, informasi publik dibedakan menjadi 3 diantaranya adalah :
    a. Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala
    b. Informasi yang Wajib Tersedia Setiap Saat
    c. Informasi Serta Merta

21. Pada tahun 2020, permintaan informasi publik sebanyak 55 pemohon, permohonan dipenuhi semua , karena tidak ada permohonan informasi dalam kategori informasi yang dikecualikan. Penghargaan yang diperoleh pada tahun 2020 adalah PPID Terbaik lingkup Kementerian Pertanian.

22. Mekanisme DUMAS pada BET Cipelang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 77/Permentan /OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengaduan Masyarakat di lingkungan Kementerian Pertanian. Pengajuan DUMAS dilakukan dengan mengisi formulir DUMAS yang disediakan oleh BET Cipelang, SMS, WA, telepon atau melalui email.